

# LAPORAN TAHUNAN 2022

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN



BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN

2023



# LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PASCAPANEN PERTANIAN  
2022



**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

Laporan Tahunan  
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian  
2022

Penyunting : Prima Luna, STP, M.Si, PhD

Redaksi Pelaksana : Tatiek Kartika Swara Mahardika, STP, M.Si  
Esty Asriyana Suryana, SP, M.Si  
Masriskha Hanum, SA

Cover dan Tata Letak : Rizaluddin, AMd

Penerbit : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian  
Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu  
Jalan Tentara Pelajar No. 12  
Telepon : 0251-8321762; Faksimili: 0251-8350920  
<http://pascapanen.litbang.pertanian.go.id>

Dicetak atas biaya DIPA BB Pascapanen TA. 2023

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada jajaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (BB Pascapanen) sehingga dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya.

BB Pascapanen sebagai salah satu eselon II pada Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian (Balitbangtan) bertugas melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi pascapanen pertanian untuk mendukung program pembangunan pertanian berdasarkan Permentan No. 44 Tahun 2020, namun sejak adanya Perpres 78 Tahun 2021 tentang BRIN, pada pasal 65 ditegaskan bahwa tugas, fungsi, dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN, sehingga tugas fungsi tersebut pada tahun 2021 sudah dialihkan ke BRIN. Oleh karena itu, selama tahun 2022, BB Pascapanen hanya melaksanakan program Dukungan Manajemen.

Program Riset dan diseminasi telah dialihkan ke BRIN pada tahun 2022, program yang dilaksanakan pada tahun 2022 di BB Pascapanen hanyalah program dukungan manajemen, yang terdiri dari: Layanan Kerjasama, Layanan Hubungan Masyarakat, Layanan Umum, Layanan Perkantoran, Layanan Sarana Internal, Layanan Manajemen SDM, Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, serta Layanan Manajemen Keuangan.

BB Pascapanen juga telah melaksanakan sejumlah layanan berupa layanan pengujian analisis sampel di Laboratorium dan layanan informasi teknologi pascapanen. Nilai indeks unit pelayanan BB Pascapanen pada semester II TA.2022 mencapai nilai 3,419 dengan responden dari pelanggan layanan analisis uji laboratorium dan informasi teknologi yang terdiri dari Pelajar, Mahasiswa, Dosen, Wiraswasta, PNS, Pengusaha, dan lain-lain. Nilai indeks tersebut setara dengan nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) sebesar 85,484 yang berarti masuk kategori mutu pelayanan B atau kinerja unit pelayanan masuk kategori baik. Pada tahun 2022, terdapat dua indikator kinerja utama BB Pascapanen berupa nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM dan nilai kinerja berdasarkan SMART/DJA. Untuk nilai ZI BB Pascapanen oleh Tim assessment lingkup Balitbangtan mencapai nilai 86,41 dari target 81. Sedangkan nilai kinerja tahun 2022 tercapai 87,19 dari target 86.

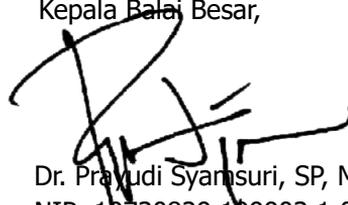
Capaian kinerja BB Pascapanen dibandingkan dengan standar nasional yang ada, dapat terlihat dari adanya penghargaan nasional yang menilai kinerja baik dari sisi pengelolaan anggaran, kegiatan, maupun SDM. Pada tahun 2022, BB Pascapanen memiliki sertifikat dan penghargaan berstandar nasional, yaitu: 1) Laboratorium pengujian terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan perluasan ruang lingkup pengujian mikrobiologi, residu pestisida, dan derajat sosoh beras; 2) Laboratorium Rujukan Pengujian Pangan Indonesia (LRPPI) Mutu Beras untuk Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Serealia di Karawang dari Dirjen Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Kementerian Perdagangan; 3) Jurnal Ilmiah Terakreditasi Peringkat 2 dari Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset Nasional. Selain itu, BB Pascapanen

juga mendapatkan penghargaan sertifikat dari Mitra/UMKM yang telah dibina, yaitu UMKM Sinai, Produsen Nasi Seduh Paspanena, dan dari Pemerintah Daerah, yaitu Bupati Pandeglang, sebagai penghargaan atas kerjasamanya dalam pengembangan model agroindustri berbahan baku talas di Pandeglang.

Buku Laporan Tahunan BB Pascapanen 2022 ini diharapkan menjadi sarana penyampaian informasi tentang kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian yang telah dilaksanakan di BB Pascapanen kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan tersebut dapat terlaksana berkat kerja sama dan partisipasi berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai BB Pascapanen maupun pihak lain yang telah bekerja sama untuk menyukseskan berbagai program dan kegiatan Litbang Pascapanen Pertanian.

Bogor, Januari 2023

Kepala Balai Besar,



Dr. Prayudi Syamsuri, SP, M.Si

NIP 19730829 19903 1 001

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
SEKILAS TENTANG BB PASCAPANEN.....	1
A. Struktur Organisasi.....	1
B. Visi dan Misi.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Sasaran.....	3
E. Arah Kebijakan dan Strategi Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian .....	3
F. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.....	5
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DUKUNGAN MANAJEMEN, FASILITAS DAN INSTRUMEN TEKNIS DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN LITBANG PERTANIAN .....	7
1. Layanan Kerjasama.....	7
1.1. Pengelolaan Manajemen Kerjasama.....	7
a. Dukungan Manajemen Kerjasama .....	7
2. Layanan Hubungan Masyarakat.....	15
2.1. Pelayanan Humas .....	15
a. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik .....	15
a.1. Sosialisasi, Webinar, Kunjungan/Konsultasi, Magang, Perpustakaan, PPID serta Penyebarluasan di Media Cetak dan Online.....	15
a.2. Pengelolaan penyebarluasan melalui website, media sosial, Podcast dan Youtube.....	29
a.3. Bimbingan dan Koordinasi Teknis Penanganan dan Pengolahan Hasil Pertanian.....	31
2. Layanan Umum .....	34
A. Kelembagaan BB Pascapanen .....	34
B. Sarana dan Prasarana .....	36
C. Anggaran Litbang Pascapanen Pertanian .....	36

	Halaman
PERENCANAAN PROGRAM DAN EVALUASI .....	39
A. PROGRAM DAN KEGIATAN LITBANG PASCAPANEN .....	39
a. Revisi Rencana Strategis BB Pascapanen Tahun 2020-2024 .....	39
b. Program, kegiatan, dan Anggaran BB Pascapanen T.A. 2022.....	41
c. Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) 2022 .....	43
d. Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan .....	45
B. EVALUASI DAN PELAPORAN .....	49
1. Kegiatan Pengendalian Intern .....	50
2. Kegiatan Pelaporan .....	51
PENUTUP.....	54

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rekapitulasi Peserta Tour Laboratorium BB Pascapanen .....	24
Tabel 2. Rekapitulasi Peserta Magang/PKL di BB Pascapanen .....	25
Tabel 3. Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan BB Pascapanen .....	27
Tabel 4. Jumlah pegawai BB Pascapanen tahun 2022 berdasarkan pendidikan dan jabatan fungsional.....	34
Tabel 5. Realisasi anggaran BB Pascapanen TA. 2022 per jenis belanja .....	38
Tabel 6. Program/Kegiatan/KRO/RO Tahun 2022.....	41
Tabel 7. Perjanjian Kinerja BB Pascapanen awal tahun 2022.....	44
Tabel 8. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja BB Pascapanen revisi akhir TA. 2022 .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BB Pascapanen.....	2
Gambar 2. Penandatanganan kerjasama dengan PT Mangi Lestari.....	8
Gambar 3. Penandatanganan Kerjasama dengan BBIA.....	10
Gambar 4. Penandatanganan kerjasama lisensi dengan PT Karya Adyatama Sejahtera .....	11
Gambar 5. Sosialisasi Mi Sehat dari Sagu .....	16
Gambar 6. Sosialisasi Inkubator Bisnis .....	17
Gambar 7. Webinar Efektif Ber-Media Sosial Melalui Digital Marketing .....	18
Gambar 8. Kunjungan Mahasiswa Pascasarjana STT Tekstil Bandung.....	19
Gambar 9. Kunjungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bengkulu.....	20
Gambar 10. Kunjungan Mahasiswa Pascasarjana STT Tekstil Bandung.....	20
Gambar 11. Kunjungan PT Bisi International, Tbk.....	21
Gambar 12. Kunjungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat .....	22
Gambar 13. Kunjungan Institut Teknologi Sumatera .....	22
Gambar 14. Kunjungan LPH Mujahidin .....	23
Gambar 15. Kunjungan Sekolah Vokasi IPB.....	23
Gambar 16. Statistik Pengunjung Perpustakaan Januari-Desember 2022.....	28
Gambar 17. Grafik Pemutakhiran Berita Januari-Desember 2022 .....	29
Gambar 18. Statistik Pengunjung Website Januari-Desember 2022 .....	30
Gambar 19. Website BB Pascapanen .....	30
Gambar 20. Aplikasi Laboratorium online BB Pascapanen.....	31
Gambar 21. Bimbingan Teknis Pengolahan Tepung Pisang .....	32
Gambar 22. Bimbingan Teknis Pembuatan Tepung Telur dan Olahannya .....	33
Gambar 23. Bimbingan Teknis Pengolahan Sorgum .....	33
Gambar 24. Penghargaan dan prestasi BB Pascapanen Tahun 2022.....	35

## SEKILAS TENTANG BB PASCAPANEN

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (BB Pascapanen) merupakan salah satu unit kerja yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan), Kementerian Pertanian. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 44 tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, BB Pascapanen mempunyai tugas, yaitu melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi pascapanen pertanian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian tersebut, BB Pascapanen menyelenggarakan fungsi: 1) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan pelaporan litbang teknologi pascapanen, 2) Pelaksanaan penelitian identifikasi dan karakterisasi sifat fungsional dan mutu hasil pertanian, 3) Pelaksanaan penelitian pengolahan hasil, perbaikan mutu, pemanfaatan limbah, dan pengembangan produk baru, 4) Pelaksanaan penelitian teknologi proses fisik, kimia, dan biologi hasil pertanian, 5) Pelaksanaan penelitian keamanan pangan hasil pertanian dan pengembangan mutu pascapanen produk pertanian, 6) Pelaksanaan analisis kebijakan pascapanen pertanian, 7) Pelaksanaan pengembangan komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis bidang pascapanen pertanian, 8) Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian pascapanen pertanian, 9) Pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian, dan 10) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara. Namun, sejak adanya Perpres 78/2021 tentang BRIN, pada tahun 2022 kegiatan riset dan diseminasi telah dialihkan anggarannya ke BRIN, sehingga kegiatan yang dilaksanakan di BB Pascapanen hanyalah program dan kegiatan dukungan manajemen.

Kegiatan litbang pascapanen pertanian senantiasa mempertimbangkan berbagai dinamika lingkungan strategis, antara lain semakin meningkatnya permintaan terhadap komoditas pertanian karena pesatnya pertumbuhan penduduk, semakin langkanya energi fosil, perubahan iklim, semakin cepatnya alih fungsi lahan serta adanya persaingan bahan baku untuk pangan, pakan, serat, dan energi. Untuk itu, BB Pascapanen terus berinisiatif melakukan langkah-langkah terobosan dan visioner melalui optimalisasi pemanfaatan dan peningkatan kapasitas sumberdaya penelitian yang dimiliki.

### A. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi, BB Pascapanen memiliki struktur organisasi yang terdiri atas Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional (Gambar 1). Kelompok jabatan fungsional pada tahun 2022 ini dikurangi jabatan fungsional peneliti, karena peneliti telah beralih ke BRIN, sehingga pada tahun 2022 kelompok jabatan fungsional di BB Pascapanen terdiri atas Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Teknisi Litkayasa, Pranata Humas, Perencana, Analisis Kebijakan, Arsiparis, Analis Kepegawaian, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Keuangan, Pranata Komputer, Pustakawan, dan fungsional umum.



Gambar 1. Struktur Organisasi BB Pascapanen

## B. Visi dan Misi

BB Pascapanen menetapkan visinya sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan visi Badan Litbang Pertanian. Visi BB Pascapanen dirumuskan berdasarkan kajian orientasi masa depan, perubahan paradigma pembangunan pertanian, serta kebutuhan institusi yang profesional. Visi BB Pascapanen pada kurun waktu 2020-2024 ditetapkan sebagai berikut: "Menjadi Lembaga Penelitian Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Pascapanen Pertanian Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern".

Dalam upaya mewujudkan visi yang telah dirumuskan, maka disusun misi sebagai suatu kesatuan gerak dan langkah dalam mencapai visi. Misi BB Pascapanen dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan teknologi dan inovasi pascapanen pertanian yang produktif, efisien, ramah lingkungan bernilai *scientific* dan *impact recognition* mendukung pertanian maju, mandiri dan modern;
2. Mewujudkan Institusi yang transparan, professional, dan memiliki akuntabilitas kinerja tinggi.

### C. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misinya, dalam kurun waktu 2020-2024 BB Pascapanen menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan teknologi dan inovasi sumber daya dan sistem pertanian produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap diadopsi/dimanfaatkan oleh *stakeholder* (pengguna), dengan indikator tujuan: (a) Jumlah hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian (akumulasi 5 tahun terakhir); (b) Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%).
2. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan BB Pascapanen, dengan indikator tujuan: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
3. Mewujudkan pengelolaan anggaran BB Pascapanen yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator tujuan: Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.

### D. Sasaran

Sasaran dan Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK) BB Pascapanen dalam kurun waktu 2020-2024 sebagai berikut:

1. Dimanfaatkannya inovasi dan teknologi Pascapanen Pertanian dengan indikator sasaran: (a) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); dan (b) Rasio hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pada tahun berjalan terhadap seluruh output kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen yang dilakukan pada tahun berjalan (%).
2. Terwujudnya birokrasi BB Pascapanen yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan prima, dengan indikator sasaran Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
3. Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator sasaran: Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku).

### E. Arah Kebijakan dan Strategi Litbang Pascapanen Pertanian

Arah Kebijakan Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat kebijakan *biobased technology* untuk ketahanan pangan mendukung sistem inovasi pascapanen;
2. Mempercepat program diversifikasi pangan melalui implementasi teknologi inovasi pascapanen pertanian berbasis sumber daya lokal;
3. Memanfaatkan *advanced technology* untuk peningkatan efisiensi dan efektifitas inovasi teknologi pascapanen pertanian;
4. Meningkatkan sumberdaya penelitian dan sumberdaya manusia untuk

- menciptakan suasana kehidupan ilmiah yang kondusif mendukung inovasi teknologi pascapanen pertanian yang berkualitas dan terakreditasi;
5. Meningkatkan kerja sama penelitian dan pengembangan dengan lembaga terkait lainnya;
  6. Meningkatkan *scientific recognition* dan *impact recognition*, dengan mendorong adopsi teknologi pascapanen pertanian baik secara nasional maupun internasional;
  7. Mengembangkan teknologi pascapanen dengan memperhatikan aspek dayaguna dan sosioekonomi (tekno-sosioekonomi).

Adapun strategi penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian dalam tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Menyusun prioritas, rencana, dan sinkronisasi kegiatan penelitian pascapanen pertanian sesuai dengan kebutuhan konsumen (pengguna akhir).
2. Mengembangkan penelitian dasar, terapan dan model agrobio-industri yang inovatif dan prospektif dengan memanfaatkan *advanced technology* untuk mempercepat penciptaan inovasi teknologi pascapanen pertanian.
3. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian secara terpadu berbasis sumberdaya dan kearifan lokal sesuai kebutuhan pengguna yang berorientasi HaKI.
4. Mengembangkan kegiatan litbang koordinatif baik lingkup Balitbangtan maupun pihak luar (Pemerintah dan Swasta).
5. Mengembangkan sistem penelitian, pengkajian, pengembangan, dan penerapan (litkajibangrap) teknologi dan inovasi pertanian.
6. Menerapkan beragam komponen teknologi mendukung operasionalisasi Model Agrobio-industri.
7. Merumuskan rekomendasi kebijakan pascapanen pertanian secara antisipatif dan responsif mendukung program strategis Kementerian Pertanian.
8. Meningkatkan pendayagunaan hasil penelitian pascapanen pertanian melalui media/sarana publikasi (Jurnal, buku teknologi, poster, *leaflet*, gerai, media elektronik dan media sosial), kegiatan promosi (*business meeting*, pameran dan ekspose), pengiriman tenaga ahli/narasumber, dan pertemuan ilmiah.
9. Membangun dan mengembangkan kegiatan kerja sama penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian melalui jejaring *public-private-partnership* dengan lembaga nasional seperti Ditjen Teknis, Perguruan Tinggi, Lembaga Riset Nasional, Swasta dan lembaga internasional.
10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya penelitian pascapanen pertanian baik manajemen maupun teknis sesuai dengan perkembangan IPTEK seperti penerapan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), SIMAK-BMN, SIM-ASN, Intranet Program (i-prog) dan dinamika lingkungan strategis lainnya.

11. Mengefektifkan penggunaan sumber daya penelitian melalui monitoring dan evaluasi (e-monev), sistem pengendalian internal (SPI) serta mengimplementasikan standar pranata litbang baik nasional maupun internasional seperti KNAPPP, ISO 9001:2015, serta SNI ISO/IEC 17025:2015.

## **F. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian**

Kegiatan BB Pascapanen difokuskan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi penanganan dan pengolahan hasil pertanian mendukung kedaulatan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani melalui upaya pencapaian swasembada pangan berkelanjutan serta peningkatan nilai tambah, daya saing, dan ekspor.

Kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian dilakukan dalam skala laboratorium, pilot, dan skala lapangan/komersial melalui kegiatan penelitian penanganan segar dan pengolahan produk hasil pertanian. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menerapkan iptek mutakhir antara lain teknologi nano, bioprocessing, *non-destructive* dan bio-sensing untuk menghasilkan produk baru yang inovatif. Selain kegiatan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan inovasi teknologi, analisis kebijakan dilakukan untuk menghasilkan rumusan kebijakan di bidang pascapanen sebagai bahan rekomendasi bagi pemangku kepentingan.

Selain kegiatan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan teknologi inovatif, analisis kebijakan dilakukan untuk menghasilkan rumusan kebijakan di bidang pascapanen pertanian sebagai bahan rekomendasi bagi pemangku kepentingan.

Dalam upaya mendiseminasikan hasil penelitian pascapanen pertanian, maka dilakukan berbagai kegiatan difusi dan diseminasi teknologi serta kerja sama penelitian dan kemitraan dengan para *stakeholders*. Selain itu, dukungan manajemen diperlukan dalam meningkatkan kualitas dan pengelolaan sumber daya penelitian melalui penyelenggaraan perencanaan dan evaluasi, manajemen ketatausahaan, serta kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian.”

Pada tahun 2022, seiring dengan keluarnya kebijakan terkait pengalihan tugas litbangjirap di seluruh kementerian/lembaga ke BRIN, sesuai Perpres 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, pada pasal 3 disebutkan bahwa BRIN mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan serta invensi dan inovasi, penyelenggaraan ketenaganukliran, dan penyelenggaraan keantariksaan secara nasional yang terintegrasi, serta melakukan monitoring, pengendalian, dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BRIDA sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kemudian pada pasal 65 juga ditegaskan kembali terkait pengalihan fungsi litbangjirap dari semua kementerian/lembaga kepada BRIN, bahwa tugas, fungsi, dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN. Sesuai dengan amanat Perpres tersebut, maka fungsi BB Pascapanen terkait litbangjirap tidak bisa dijalankan pada tahun 2022 ini, karena sudah dialihkan ke BRIN, dari sisi penganggaran dan kewenangan tugas dan fungsinya.

Sehingga pada tahun 2022 program/kegiatan yang dijalankan dan dianggarkan di BB Pascapanen hanyalah Dukungan Manajemen, yang terdiri dari Layanan Kerja

sama, Layanan Hubungan Masyarakat, Layanan Umum, Layanan Perkantoran, Layanan Sarana Internal, Layanan Manajemen SDM, Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, serta Layanan Manajemen Keuangan.

# **PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DUKUNGAN MANAJEMEN, FASILITAS DAN INSTRUMEN TEKNIS DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN LITBANG PERTANIAN**

## **1. Layanan Kerja sama**

### **1.1 Pengelolaan Manajemen Kerja Sama**

#### **a. Dukungan Manajemen Kerja Sama**

##### **a.1. Rintisan Kerja Sama/audiensi teknologi dengan mitra yang prospektif**

Rintisan kerja sama merupakan bagian dari proses alih teknologi. Berbagai macam metode dilakukan dalam merintis suatu kerja sama seperti audiensi teknologi yang dilakukan di tempat calon mitra atau calon mitra yang berkunjung ke BB Pascapanen. Ada beberapa rintisan kerja sama yang telah dilakukan selama tahun 2022, yaitu:

##### **a.1.1. Rintisan Kerja Sama Dalam Negeri**

1. Rintisan kerja sama Koordinasi Kerja sama dengan Universitas Bhakti Kencana tentang pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Rintisan Kerja sama pra lisensi PT. Surya Indotama Grup dengan BB Pascapanen terkait produk beras pratanak.
3. Rintisan kerja sama dengan PT. BECIS terkait teknologi biosilika dari sekam padi.
4. Rintisan kerja sama dengan CV. Mandar Bakti terkait pendampingan penelitian penanganan buah stroberi.
5. Rintisan kerja sama UMKM Puna Indonesia terkait penggunaan mesin *freeze dryer*.
6. Rintisan kerja sama pengembangan teknologi produksi biosilika serbuk dari sekam padi PT. Tri Lestari Utama dengan PT Eiger.
7. Rintisan Kerjasama BB Pascapanen dengan Universitas Pendidikan Ganesha terkait penggunaan starter kering yoghurt.
8. Rintisan Kerja sama BB Pascapanen dengan PT. Heksatamaprima.
9. Rintisan Kerja sama dengan *Food Station* untuk mengembangkan produk beras.
10. Rintisan Kerja sama dengan Fakultas Pertanian Universitas Tadulako mengenai kewirausahaan, magang, studi independent dan riset.
11. Rintisan kerja sama dengan CV. Karya Raya Sentosa dalam hal pemanfaatan nano biosilika.
12. Rintisan kerja sama dengan PT. Petrosida Gresik terkait Pengembangan Produk Biosilica cair.

13. Rintisan kerja sama dengan Rumah Amal Salman Kota Bandung terkait nasi instan yang di fortifikasi untuk mencegah stunting.
14. Rintisan kerja sama PT. Thara Jaya Niaga perihal permohonan kunjungan dan audiensi tentang inovasi beras fortifikasi dan analog.
15. Rintisan Kerja sama dengan PT Yasa Jamur Sriwijaya perihal permohonan audiensi terkait diskusi alternatif protein berbasis nabati.

### a.1.2. Perjanjian Kerja Sama BB Pascapanen dengan mitra

#### 1. Penandatanganan Kerja Sama BB Pascapanen dengan PT. Semesta Mangi Lestari

Penandatanganan kerja sama ini dihadiri oleh Kepala Balai Besar Litbang Pascapanen, Koordinator, KSPHP, Kabag TU, CEO PT Semesta Mangi Lestari, Sub Koordinator Kerja sama, Manajer Teknis Laboratorium Pengembangan beserta Tim Peneliti Sorgum, dan staf KSPHP. PT Semesta Mangi Lestari merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 2020 yang bergerak di bidang produksi pangan dengan tujuan untuk mendukung ketahanan pangan di Indonesia. Perusahaan tersebut telah bekerja sama dengan beberapa pihak untuk budidaya tanaman sorgum di beberapa wilayah Jakarta diantaranya di Pantai Indah Kapuk dan Jagakarsa. PT Semesta Mangi Lestari ingin memperluas usahanya di bidang produksi pangan berbahan baku sorgum untuk dijadikan olahan misalnya mie, cookies, cake sehingga bekerja sama dengan BB Pascapanen. Ruang lingkup kerja sama tersebut adalah (1) Uji coba produksi beras dan tepung sorghum; (2) Penerapan standar mutu organik dalam proses penyosohan dan penepungan; (3) Melakukan analisis ekonomi pada skala produksi.



Gambar 2. Penandatanganan kerja sama dengan PT Mangi Lestari

#### 2. Penandatanganan Kerja Sama BB Pascapanen dengan PT Mutu Agung Lestari

Perjanjian kerja sama antara BB Pascapanen dengan PT. Mutu Agung Lestari tentang sub kontrak pengujian produk ditandatangani pada tanggal 27 Mei 2022 dengan nomor perjanjian kerja sama Nomor: B-916.1/HK.230/H.10/05/2022, Nomor: 0351.3/MUTU/SPK/V/2022. Perjanjian Kerja sama ini dimaksudkan untuk sub kontrak Pengujian Laboratorium bagi BB Pascapanen dan PT. Mutu Agung Lestari sesuai ketentuan sistem ISO/SNI 17025:2017. Selain itu,

perjanjian Kerja sama ini bertujuan untuk mengakomodasi dalam kegiatan pengujian atas *sample* yang dikirimkan dan untuk dilakukan pengujian di Laboratorium milik kedua pihak.

### **3. Penandatanganan Kerja Sama BB Pascapanen dengan PT Mbrio**

Perjanjian kerja sama antara BB Pascapanen dengan PT Mbrio tentang sub kontrak pengujian produk ditandatangani pada tanggal 27 Mei 2022 dengan nomor perjanjian kerja sama Nomor: B-919.1/HK.230/H.10/05/2022. Perjanjian Kerja sama ini dimaksudkan untuk sub kontrak Pengujian Laboratorium bagi BB Pascapanen dan PT. Mbrio sesuai ketentuan sistem ISO/SNI 17025:2017. Selain itu, perjanjian Kerja sama ini bertujuan untuk mengakomodasi dalam kegiatan pengujian atas *sample* yang dikirimkan dan untuk dilakukan pengujian di Laboratorium milik kedua pihak.

### **4. Penandatanganan Kerja Sama BB Pascapanen dengan PT Vicma**

Perjanjian kerja sama antara BB Pascapanen dengan PT Vicma tentang sub kontrak pengujian produk ditandatangani pada tanggal 27 Mei 2022 dengan nomor perjanjian kerja sama Nomor: B- 926.1/HK.230/H.10/05/2022. Perjanjian Kerja sama ini dimaksudkan untuk sub kontrak Pengujian Laboratorium bagi BB Pascapanen dan PT. Vicma sesuai ketentuan sistem ISO/SNI 17025:2017. Selain itu, perjanjian Kerja sama ini bertujuan untuk mengakomodasi dalam kegiatan pengujian atas *sample* yang dikirimkan dan untuk dilakukan pengujian di Laboratorium milik kedua pihak.

### **5. Penandatanganan Kerja Sama BB Pascapanen dengan Balai Besar Penelitian Padi**

Perjanjian kerja sama antara BB Pascapanen dengan PT Balai Besar Penelitian Padi tentang sub kontrak pengujian produk ditandatangani pada tanggal 27 Mei 2022 dengan nomor perjanjian kerja sama Nomor : B-693/LB.010/H.2.1/05/2022, Nomor : B-925.1/LB.010/H.10/05/2022. Ruang lingkup kerja sama subkontrak ini meliputi:

- a. Pengujian kadar amilosa pada beras, pengujian persentase kotoran dan gabah hampa, kadar air, persentase butir hijau kapur, persentase butir kuning rusak pada gabah, serta pengujian persentase beras kepala, persentase beras patah, persentase menir, persentase butir hijau kapur, perentase butir kuning rusak, persentase butir merah, persentase benda asing, persentase butir gabah, derajat sosoh dan kadar air pada beras;
- b. Pelaksanaan kegiatan kerja sama subkontrak "Pengujian Kadar Amilosa serta Mutu Fisik Gabah dan Beras" dilakukan di Laboratorium Pengujian BB Padi dan BB Pascapanen, apabila terdapat keterbatasan dalam peralatan pengujian, personel pelaksana pengujian, serta kondisi lainnya yang menyebabkan Laboratorium Penguji PARA PIHAK tidak dapat melaksanakan permohonan pengujian yang telah diajukan oleh pelanggan;
- c. Pelaporan hasil kerja sama pengujian subkontrak.

## 6. Penandatanganan Kerja Sama BB Pascapanen dengan BBIA

Perjanjian kerja sama antara BB Pascapanen dengan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro tentang sub kontrak pengujian produk ditandatangani pada tanggal 1 April 2022 dengan nomor perjanjian kerja sama B-614/HK.230/H.10/04/2022, 004/BSKJI/BBIA/MS-SPK/IV/2022. Maksud dari Perjanjian Kerja Sama Subkontrak ini adalah sebagai landasan para pihak dalam melaksanakan pengujian subkontrak sebagaimana tercantum dalam ruang lingkup; dan para pihak sepakat bahwa kerja sama subkontrak pengujian ini bertujuan untuk memberikan pelayanan prima kepada pelanggan laboratorium lingkup Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian.



Gambar 3. Penandatanganan Kerja Sama dengan BBIA

## 7. Penandatanganan Kerja Sama Lisensi antara BB Pascapanen dengan PT. Karya Adytama Sejahtera

Perjanjian lisensi tentang Komposisi dan Proses Pembuatan Bahan Pengkompatibel (Compatibilizer) untuk Produksi Kompon Karet yang Berpengisi (Filler) Nano Biosilika dari Sekam Padi bersifat eksklusif selama 2 tahun yang ditandatangani tanggal 18 Mei 2022 dengan nomor perjanjian B-860/HK.230/H.10/05/2022, 0106/PPL/KAS. Inovasi komposisi dan proses pembuatan bahan pengkompatibel untuk produksi komponen karet berpengisi nanobiosilika dari sekam padi adalah suatu komposisi dan proses pembuatan bahan aditif untuk meningkatkan kinerja barang jadi karet, dan telah didaftarkan paten dengan nomor P00202010233 tanggal 18 Desember 2020 di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham. Tujuan perjanjian lisensi ini untuk mengalihkan teknologi secara komersial atas inovasi tersebut. Kegiatan komersialisasi yang dimaksud yaitu produksi produk pengkompatibel, promosi, distribusi, dan penjualan produk pengkompatibel. Besar royalti yang dibayarkan adalah 3 (tiga) persen dari harga penjualan produk pengkompatibel.

## 8. Penandatanganan Kerja Sama Lisensi antara BB Pascapanen dengan PT. Karya Adytama

Perjanjian lisensi tentang Komposisi dan proses pembuatan kompon karet berpori menggunakan bahan pengisi biosilika, minyak nabati dan compatibilizer bersifat eksklusif selama 2 tahun yang ditandatangani tanggal 18 Mei 2022 dengan nomor perjanjian B-859/HK.230/H.10/05/2022, 0105/PPL/KAS. Inovasi komposisi dan proses pembuatan kompon karet berpori menggunakan bahan pengisi biosilika, minyak nabati dan kompatibilizer adalah formula dan proses pembuatan produk kompon karet berpori yang mempunyai struktur morfologi berpori, densitas kurang dari 0,73 g/cm<sup>3</sup> dan dapat digunakan untuk barang jadi karet, seperti pelindung kabel dan komponen alas kaki, dan telah didaftarkan paten dengan nomor P00202105211 tanggal 7 Juli 2021 di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham. Tujuan perjanjian lisensi ini untuk mengalihkan teknologi secara komersial atas inovasi tersebut. Kegiatan komersialisasi yang dimaksud yaitu produksi produk kompon karet, promosi, distribusi, dan penjualan produk pengkompatibel. Besar royalti yang dibayarkan adalah 3 (tiga) persen dari harga penjualan produk kompon karet.



Gambar 4. Penandatanganan kerja sama lisensi dengan PT Karya Adytama Sejahtera

## 9. Penandatanganan Kerja Sama lisensi antara BB Pascapanen dengan PT Eagle Indo Pharma

Perjanjian lisensi Lisensi Ramuan Inhaler Antivirus Berbasis Eucalyptus dan Proses Pembuatannya bersifat eksklusif selama 2 tahun ditandatangani tanggal 18 Mei 2022 dengan nomor perjanjian B-855/HK.230/H.10/05/2022, 049/PL-BPATP/REG/V/22. Ramuan inhaler antivirus berbasis eucalyptus dan

proses pembuatannya adalah ramuan menggunakan bahan-bahan tambahan yang terdiri dari bahan penstabil, penguat aroma, bahan pengikat dan matrik penjerap yang terdiri dari ramuan dasar dan ramuan nanoemulsi eucalyptus untuk menghasilkan ramuan inhaler antivirus berbasis eucalyptus dan telah diajukan pendaftaran paten dengan nomor P00202003574 tanggal 15 Mei 2020 di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham. Tujuan perjanjian lisensi ini untuk mengalihkan teknologi secara komersial atas invensi tersebut. Kegiatan komersialisasi yang dimaksud yaitu produksi produk ramuan inhaler antivirus berbasis eucalyptus, promosi, distribusi, dan penjualan produk ramuan inhaler antivirus berbasis eucalyptus. Besar royalti yang dibayarkan adalah 3 (tiga) persen dari harga penjualan produk ramuan inhaler antivirus berbasis eucalyptus.

#### **10. Penandatanganan Kerja Sama lisensi antara BB Pascapanen dengan PT Eagle Indo Pharma**

Perjanjian Lisensi Ramuan Serbuk Nanoenkapsulat Antivirus Berbasis Eucalyptus lisensi bersifat eksklusif selama 2 tahun antara BB Pascapanen dengan PT Eagle Indo Pharma ditandatangani tanggal 18 Mei 2022 dengan nomor perjanjian B-861/HK.230/H.10/05/2022, 050/PL-BPATP/REG/V/22. Ramuan serbuk nanoenkapsulat antivirus berbasis eucalyptus adalah ramuan menggunakan bahan-bahan tambahan yang terdiri dari penguat aroma, bahan pengikat dan matriks penjerap untuk menghasilkan ramuan serbuk antivirus berbasis eucalyptus yang diproduksi dengan Teknik nanoenkapsulasi, dan telah diajukan pendaftaran paten dengan nomor P00202003580 Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham. Tujuan perjanjian lisensi ini untuk mengalihkan teknologi secara komersial atas invensi tersebut. Kegiatan komersialisasi yang dimaksud yaitu produksi produk Ramuan serbuk nanoenkapsulat antivirus berbasis eucalyptus ramuan serbuk nanoenkapsulat antivirus berbasis eucalyptus. Besar royalti yang dibayarkan adalah 3 (tiga) persen dari harga penjualan produk ramuan serbuk nanoenkapsulat antivirus berbasis eucalyptus.

#### **11. Penandatanganan Perpanjangan Lisensi dengan Petrokimia Gresik**

Penandatanganan Kerja Sama Lisensi antara BB Pascapanen dan Petrokimia Gresik mengenai Penurunan Indeks Glikemik Gabah dilaksanakan tanggal 22 Agustus 2022 dengan nomor perjanjian kerja sama B-1561/HK.230/H.10/08/2022. Ruang lingkup kerja sama lisensi tersebut adalah: 1) Pihak pertama akan memberikan lisensi teknologi proses penurunan indeks glikemik gabah kepada pihak kedua; 2) Lisensi yang dimaksud adalah lisensi non eksklusif; 3) Pihak kedua akan melakukan kegiatan komersialisasi (produksi, promosi, distribusi, dan penjualan) beras IGr hasil lisensi teknologi proses penurunan indeks glikemik gabah; 4) Pihak kedua akan membayar royalti kepada pihak pertama atas penjualan beras IGr; 5) Mekanisme alih teknologi dari pihak pertama kepada pihak kedua sebagaimana diatur.

## **12. Penandatanganan Kerja Sama antara BB Pascapanen dengan Fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar**

Perjanjian kerja sama antara BB Pascapanen dengan Fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar tentang peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia melalui pengabdian kepada masyarakat pada bidang pascapanen pertanian pada tanggal 11 September 2022 nomor 51/FP/A-2-C-4-II/IX/44/2022. Ruang lingkup perjanjian kerja sama ini meliputi: (i) pelaksanaan program merdeka belajar-kampus merdeka berupa magang/praktik kerja dan wira usaha; (ii) penyelenggaraan forum ilmiah (temu ilmiah, *focus group discussion*, lokakarya, seminar, symposium, *talkshow*, atau bentuk-bentuk forum ilmiah lainnya) mengenai inovasi teknologi pada bidang pascapanen pertanian; (iii) pengabdian kepada masyarakat melalui diseminasi dan implementasi inovasi teknologi pascapanen pertanian.

### **a.2. Pendampingan Teknologi Kepada Mitra**

Pendampingan teknologi kepada mitra dilakukan agar pelaksanaan proses yang ada di mitra berjalan sesuai dengan teknologi yang digunakan. Disamping itu pendampingan juga dilakukan untuk memotivasi mitra agar usaha yang dilakukan berkembang. Sepanjang Januari – Desember 2022, beberapa pendampingan antara lain:

#### **1. Pendampingan Kepada UMKM Sinai tentang kerja sama penerapan teknologi produksi nasi instan**

UMKM Sinai mendirikan usaha pada tanggal 2020 dengan izin edar PIRT 5153204013. Jenis usaha UMKM Sinai adalah pengolahan pascapanen beras yaitu nasi instan. Bantuan yang didapatkan dari BB Pascapanen berupa kemasan, bahan baku pembuatan alat pengering, bahan baku produksi. Sedangkan bantuan dari instansi lain yang menunjang adalah fasilitas *merk*, fasilitas halal, fasilitas PIRT, dan fasilitas BPOM (sedang proses). Bahan baku nasi instan yang diproduksi adalah UMKM Sinasi adalah beras (65 gr) dengan harga Rp. 910, daging (50 gr) dengan harga Rp. 7500 (sapi) dan Rp. 2500 (ayam), sayuran (30 gr) dengan Rp. 300 dan rempah-rempah untuk bumbu (20 gr) dengan harga Rp. 8000. Ketersediaan bahan baku sangat memadai dengan jarak lokasi produksi menuju bahan baku sekitar 5 km dan pilihan transportasi pun cukup memadai. Kondisi energi untuk produksi seperti air dan listrik pun cukup memadai karena lokasi produksi berada di perkotaan. Kondisi peralatan saat ini masih normal kecuali alat pengering tipe *fluidized bed dryer* yang mengalami penurunan fungsi pada proses pengeringannya. Tenaga kerja yang ada cukup memadai dan berkompeten setelah diberikan pelatihan.

Pemasaran produk sudah dilakukan ke Pulau Jawa, Sumatera, Bali, Kalimantan, serta Turki dan Finlandia dengan cara dikirim langsung kepada konsumen dengan menggunakan jasa ekspedisi. UMKM Sinai belum memiliki tenaga pemasaran khusus. Produk nasi instan ini termasuk unik dan belum banyak yang memproduksinya sehingga di wilayah UMKM Sinai belum ada usaha sejenis. UMKM Sinai telah mengikuti berbagai pembinaan mengenai

metode penjualan efektif dari berbagai dinas dan instansi, mengikuti *trade expo* Indonesia untuk orientasi penjualan ekspor, mengikuti W20 Indonesia 2022 (UMKM Ekspo) untuk peningkatan penjualan di dalam negeri. Konsumen cukup antusias terhadap produk yang ditawarkan oleh UMKM Sinai.

UMM Sinai telah mengikuti berbagai pelatihan diantaranya pelatihan penerapan cara pengolahan pangan yang baik dari BPOM dan pembinaan ekspor *coaching* program dari Kementerian Perdagangan. Pelatihan diterapkan dalam bisnis UMKM Sinai dan berpengaruh sehingga UMKM Sinai mendapatkan potensial *buyer*. UMKM Sinai mendapatkan dukungan dari B4T dan Dinas Industri dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat untuk konsultasi peningkatan kapasitas produksi dan perluasan pemasaran.

## 2. Pendampingan kepada UMKM Yosuka Dairy

BB Pascapanen telah memberikan beberapa alat kepada unit usaha Yosuka Dairy diantaranya alat pasteurisasi kapasitas 20 liter, gerobak *stainless steel*, desain label, dan uji laboratorium.

Bahan baku utama yang digunakan untuk produk yoghurt Yosuka Dairy adalah susu sapi dan susu kambing. Jumlah bahan baku yang digunakan 120 liter (Rp. 10.000/liter) per hari kerja, dan susu kambing sesuai permintaan dengan harga lebih mahal Rp. 25.000/liter. Bahan baku yang dibutuhkan memadai dengan jarak lokasi bahan baku ke tempat produksi 8,2 km menggunakan motor. Ketersediaan energi untuk melaksanakan produksi kurang. Kondisi peralatan saat ini belum memadai karena alat pasteurisasi kapasitasnya belum memadai, belum tersedianya mesin *packing* sehingga *packing* dilakukan manual. Tenaga kerja belum memadai terutama SDM marketing. Kapasitas produksi 161 *pack* per hari, yoghurt *ice stick* susu sapi 4000 *pack* per bulan dengan mutu produk sudah seragam. Produk yang terjual per bulan 3360 *pack* dengan harga Rp. 24.000 per *pack*, dengan biaya produksi Rp. 20.400 per *pack*. Upaya khusus untuk meningkatkan penjualan dengan menciptakan produk *bioheart*. Pendapat konsumen mengenai produk ini adalah yoghurt lebih lembut, asam lebih pas, tanpa pengawet dan bahan tambahan.

## 3. Pendampingan kepada Pesantren Al-Quran Walhadits tentang penerapan teknologi pengolahan sagu

Pendampingan yang dilakukan terkait bantuan yang diberikan oleh BB Pascapanen diantaranya *mixer*. Alat kukus, *ekstruder*, oven/pengering, rumah pengering, *sealer*. Bahan baku utama produk mie sagu basah dan kering yaitu pati sagu dan air. Jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk 1,2 kg sagu basah yaitu 1 kg pati sagu dengan harga 1 kg pati sagu Rp. 11.500. Ketersediaan bahan baku memadai dengan jarak lokasi ke tempat produksi 9 km. Kondisi peralatan saat ini cukup memadai dan berfungsi normal. Jumlah tenaga kerja memadai baik dari segi jumlah maupun keterampilan.

## **b. Establishment of Asian Food Composition Database**

BB Pascapanen pada tahun 2022 memiliki kerja sama dengan AFACI dan memperoleh dana hibah sejak Juli 2021 hingga Juni 2024 sejumlah 90.000 USD. Dalam pelaksanaan kegiatan selama kurun waktu tersebut, terdapat target uraian output sebagai berikut:

- Tahun ke 1 (Juli 2021 – Juni 2022): Data dan informasi komposisi gizi 20 jenis bahan pertanian - Prosedur teknik analisa komponen zat gizi bahan pangan dan pertanian.
- Tahun ke-2 (Juli 2022 – Juni 2023): Data dan informasi komposisi gizi 50 bahan pertanian - Buku *Standard Operational Prosedur (SOP)* teknik analisa komponen zat gizi bahan pangan dan pertanian - *Steering committee*.
- Tahun ke-3 (Juli 2023 – Juni 2024): Data dan informasi komposisi gizi 30 bahan pertanian - Buku *Standard Operational Prosedur (SOP)* teknik analisa komponen zat gizi bahan pangan dan pertanian - *Steering committee*.
- Output akhir: Tabel komposisi 100 bahan pangan/pertanian Indonesia untuk melengkapi data TKPI - Buku *Standard Operational Prosedur (SOP)* teknik analisa komponen zat gizi bahan pangan dan pertanian.

Sampai akhir desember 2022, capaian dari kegiatan ini dengan pagu anggaran sebesar Rp355.854.000,- telah mencapai realisasi anggaran sebesar 99,8% dan realisasi fisik sebesar 100%, sesuai target output di tahun pertama, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tersedianya data dan informasi komposisi gizi 50 bahan pertanian;
- 2) Tersusunnya buku standar operasional prosedur (SOP) teknik analisis komponen zat gizi bahan pangan dan pertanian;
- 3) Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan peneliti dan analis dalam melakukan analisis komponen zat gizi bahan pangan dan pertanian; serta
- 4) Terbentuknya jejaring steering committee untuk TKPI.

## **2. Layanan Hubungan Masyarakat**

### **2.1. Pelayanan Humas**

#### **a. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik**

##### **a.1. Sosialisasi, Webinar, Kunjungan/Konsultasi, Magang, Perpustakaan, PPID serta Penyebarluasan di Media Cetak dan Online**

Webinar, kunjungan /konsultasi dan magang adalah media menginformasikan layanan melalui peragaan atau demonstrasi yang dilakukan mendukung kegiatan Kementerian Pertanian serta bersinergi dengan mitra. Dalam pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam ruangan maupun di lapangan. Penyebarluasan melalui media cetak dilakukan melalui kerja sama dengan mass media cetak, elektronik dan mass media online nasional melalui penerbitan tulisan tentang layanan BB Pascapanen.

## 1. Sosialisasi Mi Sehat dari Sagu

BB Pascapanen bekerja sama dengan DWP Balitbangtan menyelenggarakan Sosialisasi Mi Sehat dari Sagu. Indonesia memiliki potensi sagu yang sangat besar dan potensi pasar yang cukup menjanjikan sehingga menjadikan pengembangan mi sagu ini layak untuk dikembangkan. Dengan mie sagu ini, maka masyarakat telah memanfaatkan bahan baku lokal dan secara makro dapat mengurangi impor terigu. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap keunggulan dan manfaat mi sagu. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan tanggal 8 Maret 2022 bertempat di Auditorium Sadikin, Bogor, dihadiri oleh 55 orang peserta dengan narasumber Ibu Jenny Widjaja dari RB Elektronik produsen mi sagu mitra BB Pascapanen.



Gambar 5. Sosialisasi Mi Sehat dari Sagu

## 2. Sosialisasi Inkubator Bisnis

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kegiatan inkubasi untuk membentuk pelaku usaha tangguh, mandiri dan berdaya saing di bidang agribisnis dan agroindustri, Balai Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian mengadakan Sosialisasi Inkubator Bisnis. BB Pascapanen telah melaksanakan kegiatan inkubasi sejak tahun 2018, akan tetapi masih memerlukan banyak peningkatan kemampuan dalam mengelola kegiatan inkubasi secara profesional. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Maret 2022 bertempat di Aula Lt. 2 BB Pascapanen dengan narasumber Bapak Deva Primadia Almada sebagai Asisten Bidang Inkubator Bisnis, LKST IPB dan dibuka oleh Koordinator KSPHP dengan peserta 25 orang.

Untuk menumbuhkan *start up* inovatif berbasis teknologi dan mengkomersialisasikan hasil riset, terdapat 5 (lima) TOR yang memiliki peran besar:

1. Inventor-inovator, sebagai penjamin penerapan invensi dan pengembangannya berlangsung dengan baik dan benar;
2. Investor, berperan sebagai pemberi modal;

3. Regulator (pemerintah), berperan dalam kebijakan dan juga dana;
4. Actor, sebagai pelaksana dalam memulai usaha baru;
5. *Business incubator*, sebagai lembaga intermediasi yang melakukan proses inkubasi terhadap *tenant*.

Berdasarkan Permen KUKM no.24 tahun 2015 tentang NSPK Inkubator wirausaha adalah Lembaga intermediasi yang melakukan proses inkubasi terhadap peserta inkubasi dalam suatu bangunan fisik untuk ruang usaha sehari-hari yang dimiliki oleh *incubator*. Inkubasi adalah suatu proses pembinaan, pendampingan dan pengembangan yang diberikan oleh inkubator wirausaha kepada peserta inkubasi. Peserta inkubasi merupakan wirausaha pemula (0-3 tahun) berbasis teknologi yang menjalani proses inkubasi.



Gambar 6. Sosialisasi Inkubator Bisnis

### 3. Webinar Efektif Ber-Media Sosial Melalui Digital Marketing

Di era yang serba digital saat ini, pemasaran digital (digital marketing) menjadi metode baru yang sangat berperan penting dalam memasarkan atau mempromosikan suatu informasi. Digital marketing dapat membangun,

meningkatkan, dan mempertahankan reputasi suatu lembaga secara online, pada semua platform digital. Dengan semakin mudahnya akses internet saat ini, jumlah pengguna internet pun semakin meningkat setiap harinya. Untuk mencari informasi saat ini masyarakat lebih banyak memanfaatkan platform digital. Menyadari akan hal tersebut, maka Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian menggelar webinar, yang ditujukan untuk para Pranata Humas, Pranata Komputer, pengelola media sosial dan juga pelaku usaha dengan tema "Efektif Ber-Media Sosial Melalui Digital Marketing". Kegiatan berlangsung secara daring dan luring, pada Senin, 30 Mei 2022, menyampaikan, Digital marketing sangat penting dan diperlukan bagi para humas di Kementan maupun dilembaga lain untuk mempromosikan atau menginformasikan berita atau isu-isu penting tentang pertanian kepada publik. Hal ini, tentu sangat penting juga bagi para produsen yang ingin memasarkan produk-produknya melalui digital marketing. Adapun kelebihan digital marketing dibanding strategi pemasaran konvensional, yaitu di antaranya lebih hemat biaya, tidak perlu banyak SDM, tim pemasaran tidak perlu terjun ke lapangan, proses *branding* lebih mudah, dan potensi pertumbuhan drastis. Tujuan webinar ini adalah agar para peserta mendapatkan wawasan baru tentang digital marketing, yang nantinya dapat menunjang pekerjaan sebagai Pranata Humas, Pranata Komputer, Pengelola Media Sosial dan Pelaku Usaha. Hal-hal yang disampaikan oleh narasumber dari CEO Good News From Indonesia (GNFI) Wahyu Aji bahwa selama ini kita kesulitan untuk menyampaikan informasi atau berita baik kepada masyarakat dari pada berita atau informasi yang kurang baik, ini dikarenakan pengemasan berita atau informasi baik yang akan kita sampaikan kurang menarik, oleh karena itu diperlukannya pengetahuan mengenai Digital Marketing. Webinar ini diikuti oleh kurang lebih 150 peserta dengan latar belakang pranata humas, pranata komputer, pengelola media sosial, peneliti lingkup Kementerian Pertanian dan juga pelaku usaha binaan BB Pascapanen.



Gambar 7. Webinar Efektif Ber-Media Sosial Melalui Digital Marketing

#### 4. Kunjungan Mahasiswa Pascasarjana STT Tekstil Bandung

Tanggal 30 Maret 2022, sebanyak 8 orang mahasiswa pascasarjana Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung berkunjung ke BB Litbang Pascapanen Pertanian. Kunjungan ini dalam rangka menambah wawasan dan rintisan Kerja sama penelitian di bidang nano teknologi untuk tekstil. Mahasiswa tersebut diterima oleh Koordinator KSPHP, Lina Marlina, SS, M.Si di Aula lantai 2 BB Pascapanen didampingi Manajer Pelaksana Laboratorium nano teknologi, Dr. Sri Yuliani, dan wakil kelompok peneliti Dr. Iceu Agustinisari, STP, M.Si.

Dalam kegiatan tersebut, Koordinator KSPHP, Lina Marlina, SS, M.Si menyampaikan pemaparan profil BB Pascapanen, dilanjutkan dengan pemaparan inovasi teknologi yang dihasilkan BB Pascapanen khususnya penelitian di bidang nano teknologi serta pemaparan fasilitas laboratorium nano teknologi yang ada di BB Pascapanen. Untuk melihat secara langsung, rombongan mahasiswa tersebut diajak untuk mengunjungi laboratorium nano teknologi yang ada di BB Pascapanen dan melihat secara langsung. Diharapkan dapat menambah wawasan dan para mahasiswa tentang nano teknologi.



Gambar 8. Kunjungan Mahasiswa Pascasarjana STT Tekstil Bandung

#### 5. Kunjungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bengkulu

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Bengkulu melaksanakan kunjungan berkunjung ke BB Litbang Pascapanen Pertanian pada tanggal 16 Juni 2022. Anggota tersebut berjumlah 8 orang dengan tujuan untuk menambah wawasan dan rintisan kerja sama pengembangan potensi pangan lokal yang ada di Provinsi Bengkulu. Anggota Dewan Perwakilan Daerah tersebut diterima oleh Koordinator KSPHP, Lina Marlina, SS, M.Si di Aula lantai 2 BB Pascapanen didampingi Subkoordinator Pendayagunaan Hasil Penelitian, Ni Made Vina C, STP, MP, Ketua Kelompok Peneliti, Sandi

Daniardi, dan para peneliti, Prof. Sri Widowati, Miskiyah, SPT, MP dan Ermi Sukasih, STP, M.Si. Agenda pertemuan yaitu pemaparan profil BB Pascapanen yang disampaikan oleh Koordinator KSPHP, Lina Marlina, SS, M.Si, dilanjutkan dengan penyampaian kebutuhan teknologi dan potensi pangan yang ada di Provinsi Bengkulu oleh Perwakilan DPRD Provinsi Bengkulu. Dan selanjutnya diskusi tentang komoditas potensial mana yang dapat dikembangkan di Provinsi Bengkulu. BB Pascapanen sebagai penghasil teknologi olahan dan penanganan pascapanen dapat membantu mengembangkan komoditas tersebut, selanjutnya anggota DPRD Provinsi Bengkulu diajak mengunjungi laboratorium Nano Teknologi.



Gambar 9. Kunjungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bengkulu

#### 6. Kunjungan Mahasiswa Pascasarjana STT Tekstil Bandung Ke BB Pascapanen

Tanggal 17 Juni 2022, sebanyak 3 orang mahasiswa pascasarjana Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung dan 1 Dosen berkunjung ke BB Litbang Pascapanen Pertanian. Kunjungan ini dalam rangka pembahasan rintisan Kerja sama penelitian di bidang nano teknologi untuk tekstil. Rombongan diterima langsung oleh peneliti nano teknologi Hoerudin, PhD dan Dr. Sri Mulyani. Acara dibuka dengan pemaparan perkembangan rintisan Kerja sama penelitian nano teknologi untuk pemanfaatan tekstil oleh peneliti BB Pascapanen dan mahasiswa STT Tekstil Bandung.



Gambar 10. Kunjungan Mahasiswa Pascasarjana STT Tekstil Bandung

## 7. Kunjungan PT Bisi International, Tbk

Tanggal 22 Juni 2022, PT BISI International, Tbk berkunjung ke BB Litbang Pascapanen Pertanian. Kunjungan ini dalam rangka mendapatkan informasi mengenai nano teknologi dan menjajaki rintisan kerja sama. Perwakilan PT. BISI International diterima oleh Subkoordinator Pendayagunaan Hasil Penelitian, Ni Made Vina C, STP, MP di Ruang Rapat Pesona Paspa didampingi Manajer Pelaksana Laboratorium nano teknologi, Dr. Sri Yuliani, Ketua Kelompok Peneliti Dr. Christina Winarti dan peneliti senior Dra. Hernani, M.Si.

Acara dibuka dengan pemaparan profil BB Pascapanen, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan inovasi teknologi yang dihasilkan BB Pascapanen serta pemaparan fasilitas laboratorium yang ada di BB Pascapanen. Setelah itu rombongan diajak mengunjungi laboratorium Nano Teknologi. Selanjutnya perwakilan PT BISI International, Tbk, Bapak Slamet menegaskan keinginannya untuk bekerja sama dengan BB Pascapanen dalam penerapan teknologi *coating* pada benih yang akan dipasarkan oleh PT BISI International, Tbk. Pihak BISI mengharapkan pertemuan ini bisa menjadi awal yang baik untuk menjalin kerja sama antara BB Pascapanen dan perusahaannya.



Gambar 11. Kunjungan PT Bisi International, Tbk

## 8. Kunjungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat

Tanggal 25 Juli 2022, Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat berkunjung ke BB Litbang Pascapanen Pertanian. Kunjungan ini dalam rangka mendapatkan informasi mengenai teknologi pascapanen yang bisa dikembangkan di Kabupaten Pesisir Barat. Perwakilan Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat diterima oleh Koordinator KSPHP, Lina Marlina di Aula Lantai 2 BB Pascapanen didampingi para peneliti Miskiyah, Ermi Sukasih, Ira Mulyawanti, Kun Tanti Dewandari dan juga Kirana Sanggrami Sasmitaloka.

Acara dibuka dengan pemaparan profil BB Pascapanen, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan inovasi teknologi yang dihasilkan BB Pascapanen serta pemaparan fasilitas laboratorium yang ada di BB Pascapanen. Setelah itu rombongan diajak mengunjungi laboratorium kimia, mikrobiologi, dan Nano Teknologi. Selanjutnya Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pesisir

Barat, Bapak Unzir mengharapkan akan adanya pertemuan selanjutnya untuk bekerja sama dengan BB Pascapanen sehingga potensi di bidang pertanian yang ada di Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung bisa dioptimalkan sehingga berdampak positif juga terhadap petani.



Gambar 12. Kunjungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat

#### 9. Kunjungan Institut Teknologi Sumatera

Tanggal 18 Agustus 2022, Mahasiswa Institut Teknologi Sumatera berkunjung ke BB Litbang Pascapanen Pertanian. Kunjungan ini dalam rangka mendapatkan informasi mengenai teknologi pascapanen yang sudah dikembangkan di BB Pascapanen. Rombongan mahasiswa Institut Teknologi Sumatera diterima oleh Kepala Bagian Tata Usaha BB Pascapanen, Achmad Subaedi di Aula Lantai 2 BB Pascapanen didampingi Koordinator dan peneliti Miskiyah, Ermi Sukasih, Ira Mulyawanti, dan juga Kirana S Sasmitaloka.



Gambar 13. Kunjungan Institut Teknologi Sumatera

#### 10. Kunjungan LPH Mujahidin

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (BB Pascapanen) menerima Kunjungan dari melakukan perintisan kerja sama dengan Lembaga Pemeriksa Halal Mujahidin Pegawai Kementerian Pertanian (LPH MPP), yang berada di bawah naungan Yayasan Mujahidin Pegawai Pertanian (YMPP) pada Kamis, 1 September 2022.

Kunjungan ini dilakukan dalam rangka perintisan Kerja sama antara LPH MPP dengan BB Pascapanen. Ketua LPH MPP, Gayatri K. Rana menyampaikan salah satu persyaratan pendirian LPH adalah harus memiliki laboratorium atau bekerja sama dengan laboratorium yang sudah ada. Kunjungan ini dihadiri langsung oleh Kepala BB Pascapanen, Prayudi Syamsuri dengan didampingi oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Achmad Subaedi dan Koordinator KSPHP, Lina Marlina. Dalam sambutannya Prayudi mengapresiasi dan menyambut baik keinginan LPH MPP untuk menjalin Kerja sama dengan BB Pascapanen.



Gambar 14. Kunjungan LPH Mujahidin

#### 11. Kunjungan Sekolah Vokasi IPB

BB Pascapanen menerima kunjungan dari Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor (IPB) Program studi Analisis Kimia pada tanggal 26 September 2022. Kunjungan ini merupakan bagian dari kunjungan lapangan mata kuliah pada Program Studi Analisis Kimia yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang fasilitas dan aktivitas laboratorium kimia di dunia kerja. Kunjungan ini diterima oleh Kepala BB Pascapanen, Prayudi Syamsuri, didampingi Plh. Subkoordinator PHP, Nadina Adelia dan para Manajemen Laboratorium BB Pascapanen, Ermi Sukasih, Ira Mulyawanti, Kirana Sanggrami Sasmitaloka, Kendri Wahyuningsih dan Winda Haliza.



Gambar 15. Kunjungan Sekolah Vokasi IPB

## 12. *Tour* Laboratorium

*Tour* Laboratorium merupakan program BB Pascapanen dalam rangka promosi layanan laboratorium. Program ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum mengenai laboratorium apa saja yang ada di BB Pascapanen, alat apa saja yang digunakan dan bagaimana cara kerja alat tersebut.

Kegiatan yang ada di program *Tour* Laboratorium ini yaitu pengenalan tentang BB Pascapanen, pengenalan tentang laboratorium BB Pascapanen, kunjungan ke laboratorium penelitian BB Pascapanen: laboratorium kimia, laboratorium mikrobiologi, laboratorium fisik, laboratorium nano teknologi, dan kunjungan ke laboratorium pengembangan: penanganan segar, pengolahan dan biomassa.

Berikut daftar instansi yang berpartisipasi dalam program *Tour* Laboratorium BB Pascapanen:

Tabel 1. Rekapitulasi Peserta *Tour* Laboratorium BB Pascapanen

No	Tanggal	Instansi	Jumlah Peserta
1	24 Agustus 2022	SMA Bina Insani Mandiri	29 Orang
2	26 Agustus 2022	Universitas Al Azhar Indonesia	14 Orang
3	30 Agustus 2022	SMK Negeri 1 Leuwiliang	34 Orang
4	30 Agustus 2022	Universitas Lambung Mangkurat	2 Orang
5	30 Agustus 2022	Universitas Djuanda Bogor	1 Orang
6	15 November 2022	Institut Teknologi Indonesia	2 Orang
7	15 November 2022	UKM	10 Orang
8	15 November 2022	Institut Pertanian Bogor	7 Orang
9	15 November 2022	Universitas Ichsan Gorontalo	1 Orang
10	16 November 2022	Perorangan/ Masyarakat Umum	4 Orang
11	16 November 2022	SMP Negeri 6 Bogor	32 Orang
12	17 November 2022	SMA Bina Insani	15 Orang
13	17 November 2022	MTS Negeri Kota Bogor	30 Orang

## 13. Layanan Magang/PKL

BB Pascapanen setiap tahunannya menerima magang/PKL dari Perguruan Tinggi serta dari Sekolah Menengah Kejuruan dari seluruh Indonesia. Kegiatan magang antara lain penelitian dalam rangka tugas akhir bertempat di laboratorium terkait, dan kegiatan administrasi bertempat di kelompok kerja lingkup BB Pascapanen.

Tabel 2. Rekapitulasi Peserta Magang/PKL di BB Pascapanen

No.	Nama Lengkap	Nama Jurusan dan Perguruan Tinggi	Strata/ Jenjang Pendidikan
1	Elsa Nurwulandari Kusumawati	SMK-SMAK Bogor	SMK/PKL
2	Raisha Alifia Hakim	SMK-SMAK Bogor	SMK/PKL
3	Arilana Reswari	SMK-SMAK Bogor	SMK/PKL
4	Verrel Alvirizky	Teknik Pertanian dan Biosistem / Univ. Brawijaya	S1/PKL
5	Salomo Christofel Pakpahan	Teknik Pertanian dan Biosistem / Univ. Brawijaya	S1/PKL
6	Romzi Fahmi F	Teknik Pertanian dan Dea Biosistem/ Univ. Brawijaya	S1/PKL
7	Irfan Fakhri	Teknik Pertanian dan Biosistem / Univ. Brawijaya	S1/PKL
8	Dinda Salsabila	Teknik Pertanian dan Biosistem / Univ. Brawijaya	S1/PKL
9	Nadia Rauhadatul	Teknik Pertanian dan Biosistem / Univ. Brawijaya	S1/PKL
10	Qonita Fahmi	TIN - IPB	S1/PKL
11	Yahyu Faisal	TIN - IPB	S1/PKL
12	Muhammad Zaki	TIN - IPB	S1/PKL
13	I Gede Yogendra	TIN - IPB	S1/PKL
14	Rivanza Hasbi Hamdi	TEP - UNSOED	S1/Penelitian
15	Tri Adi Arianto	TEP - UNSOED	S1/Penelitian
16	Yanuar Rahman Mulyawan	TEP - UNSOED	S1/Penelitian
17	Haidir Mustofa	TEP - UNSOED	S1/Penelitian
18	Rahma Tyka	AKN - IPB	D3 /PKL
19	Nabila Kurnia Sari	IPB - Analisis Kimia	D3 /PKL
20	Elga Puji Yolanda	IPB - Analisis Kimia	D3 /PKL
21	Aulia Izahra	IPB - Analisis Kimia	D3 /PKL
22	Tri Rizki	Ilmu Pangan / IPB	S2 / Penelitian
23	Rahmaniar	Agroindustri - Politeknik Pertanian Negeri Pangkep	S1 / PKL
24	Ridwan	Agroindustri - Politeknik Pertanian Negeri Pangkep	S1 / PKL
25	Stefen P. Malolo	Agroindustri - Politeknik Pertanian Negeri Pangkep	S1 / PKL
26	Rezky Amalya	Agroindustri - Politeknik Pertanian Negeri Pangkep	S1 / PKL

No.	Nama Lengkap	Nama Jurusan dan Perguruan Tinggi	Strata/ Jenjang Pendidikan
28	Harits Ayman	SV - IPB	D3 /PKL
29	Dius Aulia Hundika	PMHP SMAKN 1 CIBADAK	SMK/PKL
30	Maudi Trimelani	PMHP SMAKN 1 CIBADAK	SMK/PKL
31	Najma Fauziah	PMHP SMAKN 1 CIBADAK	SMK/PKL
32	Nanda Sawaliah	PMHP SMAKN 1 CIBADAK	SMK/PKL
33	Syasya Yuandyta	PMHP SMAKN 1 CIBADAK	SMK/PKL
34	M. Rafli Zaenuri	PMHP SMAKN 1 CIBADAK	SMK/PKL
35	Fadhil Haekal	IPB - Supervisor Jaminan Mutu Pangan	D3 /PKL
36	Muharyatin Permantika	D3 (TMP) Polbangtan Bogor	D3/Magang
37	Ariqoh Ratu Salsabila	D3 (TMP) Polbangtan Bogor	D3/Magang
38	Tio Mulia Lubis	D3 (TMP) Polbangtan Bogor	D3/Magang
39	Putri Verizka Sudrajat	D3 (TMP) Polbangtan Bogor	D3/Magang
40	Lulu Eka	S1 Institut Teknologi Indonesia	S1/Penelitian
41	Cindy Larasati	S1 Biokimia / IPB	S1/PKL
42	Angelina Sista Nurshanty	S1 Biokimia / IPB	S1/PKL
43	Nakhwah Attania Nawwaf	S1 Biokimia / IPB	S1/PKL
44	Dinda Najla Aulia	S1 Biokimia / IPB	S1/PKL
45	Ringku Kenari Arshy	S1 Biokimia / IPB	S1/PKL
46	Fahry Ruslan Sujanti	S1 Biokimia / IPB	S1/PKL
47	Mishbaahul Jannah	Teknik Kimia / UI	S1/Penelitian
48	Kania Putri Aurora	Teknik Kimia / UI	S1/Penelitian
49	Azzahra Ramadhani	Teknik Kimia / UI	S1/Penelitian
50	Tiara Putri Wijaya	Teknik Kimia / UI	S1/Penelitian
51	Agnes Marilyn	Unika Atma Jaya	S1/PKL
52	Kimberly Amanda	Unika Atma Jaya	S1/PKL
53	Michelle Graciella	Unika Atma Jaya	S1/PKL
54	Ediningsih	Teknologi Ilmu Pangan / IPB	S2/Penelitian
55	Putri Ayu Andini	UBSI	D3/PKL
56	Bunga Amelia A. P. R	SMK AK Nusa Bangsa	SMK/PKL
57	Devina Anggraeni	SMK AK Nusa Bangsa	SMK/PKL
58	Sarah Firza Ivana	SMK AK Nusa Bangsa	SMK/PKL

#### 14. Pengelolaan Perpustakaan

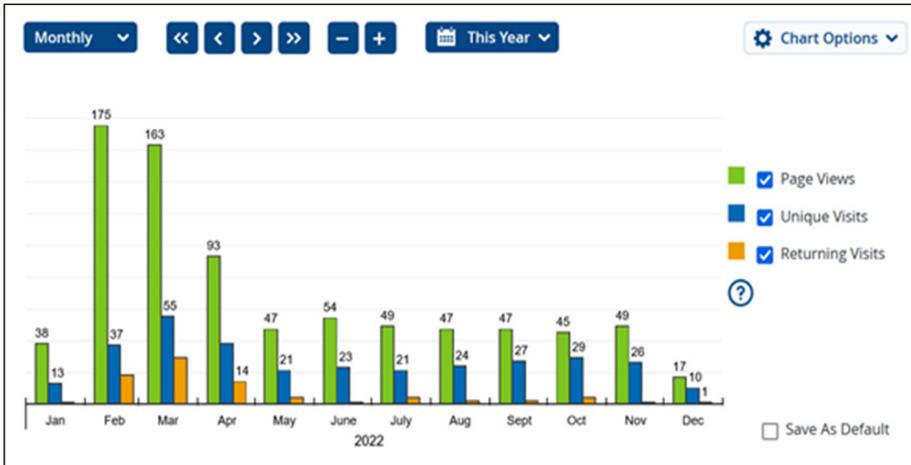
Sarana publikasi tidak hanya terkait pada hasil cetakan. Akan tetapi juga media elektronik termasuk perangkat lunak komputer dapat dimanfaatkan untuk sarana publikasi, sehingga upaya perbaikan kemudahan akses informasi teknologi pascapanen perlu terus ditingkatkan. BB Pascapanen melalui kegiatan perpustakaan melakukan peningkatan pelayanan dengan perpustakaan digital. Peningkatan saat ini di BB Pascapanen masih tahap awal dalam bentuk perbaikan pelayanan kemudahan akses koleksi publikasi cetak yang dimiliki Perpustakaan BB Pascapanen secara digital.

Perpustakaan BB Pascapanen menggunakan Program Prasenayan (Slims), yakni *Senayan Library Management System* merupakan aplikasi otomasi untuk perpustakaan. Aplikasi ini dapat digunakan oleh perpustakaan skala kecil hingga skala besar. SLiMS merupakan *source* terbuka dan berbasis web, sehingga dalam mengoperasikannya membutuhkan aplikasi tambahan seperti Xampp (local server). Untuk OS selain Windows, SLiMS dapat dioperasikan di OS lainnya tanpa aplikasi tambahan.

Perpustakaan BB Pascapanen merupakan perpustakaan khusus mengelola bahan pustaka terkait pascapanen pertanian, yang penggunaannya telah melalui sistem Prasenayan atau Slims. Pada periode Januari – Desember tahun 2022 telah berhasil menginput buku perpustakaan sejumlah 10 judul buku. Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan BB Pascapanen tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan BB Pascapanen

No.	Uraian	Jumlah Judul/Buku
1	Input buku melalui Aplikasi Slims	
	a. Judul Buku Texbook	10
	b. Jurnal	0
2	Input Judul kedalam Buku Induk	120
3	Pembuatan Katalog	120
4	Pembuatan Call Number	120
5	Penentuan Kata Kunci	120
6	Penentuan Tajuk Subjek	120
7	Pembuatan Abstrak	120



Average Monthly Page Views		Average Monthly Unique Visits		Average Monthly First Time Visits		Average Monthly Returning Visits	
<b>68.7</b>		<b>27.0</b>		<b>20.3</b>		<b>6.8</b>	
	Page Views	Unique Visits	First Time Visits	Returning Visits			
+ Dec 2022	17	10	9	1			
+ Nov 2022	49	26	25	1			
+ Oct 2022	45	29	25	4			
+ Sept 2022	47	27	25	2			
+ Aug 2022	47	24	22	2			
+ July 2022	49	21	17	4			
+ June 2022	54	23	22	1			
+ May 2022	47	21	17	4			
+ Apr 2022	93	38	24	14			
+ Mar 2022	163	55	26	29			
+ Feb 2022	175	37	19	18			
+ Jan 2022	38	13	12	1			
<b>Total</b>	<b>824</b>	<b>324</b>	<b>243</b>	<b>81</b>			

Gambar 16. Statistik Pengunjung Perpustakaan Januari-Desember 2022

Berdasarkan statistik pengunjung perpustakaan, bulan Januari hingga Desember 2022 sebanyak 824 pengunjung. *Unique visit* perpustakaan periode Januari-Desember 2022 sebanyak 324 pengunjung, dengan *first visit* sebanyak 243 pengunjung dan *returning visit* sebanyak 81 pengunjung. Hal ini dapat menggambarkan bahwa 75% pengunjung perpustakaan merupakan pengunjung baru, sedangkan hanya 25% yang pernah berkunjung dan kembali mengunjungi perpustakaan. Beberapa pengunjung yang berasal dari luar Indonesia (mencari literatur berupa buku, namun memang hanya ditampilkan judul buku saja tidak beserta isi, untuk literatur selain terbitan BB Pascapanen hanya dapat diakses dengan berkunjung langsung ke perpustakaan BB Pascapanen. Untuk itu telah dilakukan perbaikan-perbaikan dan pembaharuan repository terkait pascapanen, diantaranya berupa buku dan jurnal terbitan BB Pascapanen.

## 15. Penyebarluasan di Media Cetak dan Online

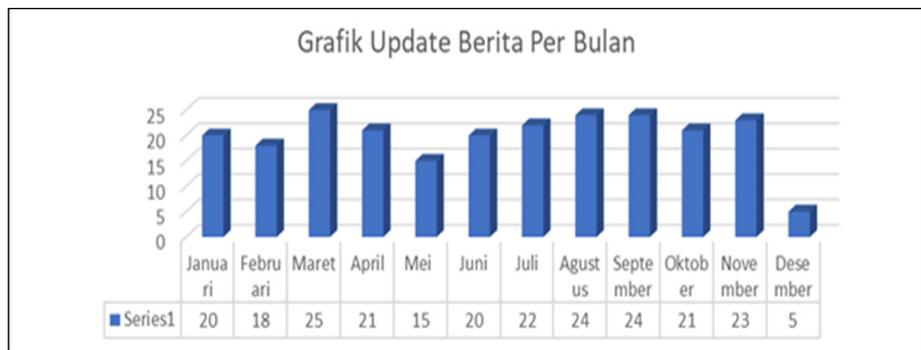
Untuk menyebarluaskan informasi layanan dan informasi, BB Pascapanen memanfaatkan media cetak dan online. Capaian sampai tengah tahun 2022 telah terbit 1 (satu) pemberitaan di media cetak dan 2 (dua) pemberitaan di media online. Pada media cetak pemberitaan yang diterbitkan berjudul Teknologi Pascapanen Ternak Itik di majalah *Troboslivestock* edisi 272 tahun XXIII Mei 2022. Untuk pemberitaan di media online berjudul Nanobiopestisida, Solusi Ramah Lingkungan Bagi Petani Padi serta Inovasi Bioplastik Dari Pati Singkong, Solusi Kemasan Ramah Lingkungan terbit di media online Kabar Bisnis. Untuk penerbitan media cetak, yaitu berupa buku laporan tahunan dan buku laporan kinerja BB Pascapanen Tahun 2021.

### a.2. Pengelolaan penyebarluasan melalui *website*, media sosial, *Podcast* dan *Youtube*

#### 1. *Website*

BB Pascapanen berupaya untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pertukaran informasi dan memanfaatkan seluruh sumberdayanya untuk memenuhi tugas pokok yang diemban. Salah satu bentuk dari pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan pengembangan *website* yang merupakan media untuk mendiseminasikan hasil-hasil teknologi yang dikembangkan serta sebagai laporan publik untuk semua kegiatan yang dilaksanakan di BB Pascapanen.

Berita tentang teknologi pascapanen baik cetak maupun elektronik, video serta berita tentang kegiatan BB Pascapanen dalam mendukung program Kementerian Pertanian yang telah diunggah di *website* dari bulan Januari – Desember 2022 terdapat 237 berita. Statistik pemutakhiran serta daftar berita yang diunggah di *website* dapat dilihat pada Gambar 17.



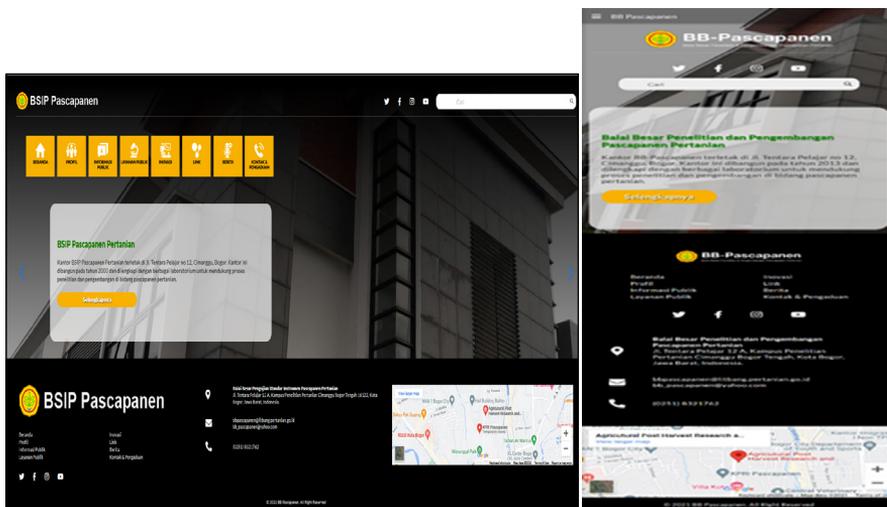
Gambar 17. Grafik Pemutakhiran Berita Januari-Desember 2022

Pengunjung *website* BB Pascapanen berasal dari kalangan yang sangat beragam yaitu mulai dari peneliti, dosen, pelajar, mahasiswa, dinas dari pemerintah, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat. Jumlah pengunjung *website* menurut statistik menunjukkan kecenderungan mengalami fluktuasi terhadap akses berita, profil peneliti, maupun profil teknologi, dan jurnal. Perbaikan terhadap konten berita sudah ditingkatkan dari segi kuantitas dan kualitas untuk meningkatkan kunjungan.

Berdasarkan laporan statistik tahun-tahun sebelumnya menunjukkan penurunan terjadi di bulan April sampai Mei, dan akan meningkat kembali di bulan Juni. Hal ini dapat disebabkan meningkatnya akses dari para akademisi di tahun ajaran baru. Pengunjung mengandalkan *website* sebagai sarana informasi terkait teknologi pascapanen pertanian, serta menyampaikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban terkait teknologi melalui kontak *website*. Statistik pengunjung *website* dan jumlah klik konten per bulan dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Statistik Pengunjung *Website* Januari-Desember 2022



Gambar 19. *Website* BB Pascapanen

(Kiri: Tampilan Website Responsif di PC resolusi 1366 x 768, Kanan: Tampilan Website di Android resolusi 480 x 800)



Gambar 20. Aplikasi Laboratorium *online* BB Pascapanen

## 2. Media Sosial

Media Sosial adalah salah satu cara mensosialisasikan dan mendiseminasikan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Mengingat media sosial lebih mudah digunakan, sehingga penggunaannya adalah semua lapisan masyarakat, maka penggunaan media sosial untuk mendiseminasikan program dan kegiatan ataupun hasil penelitian sangat efektif. Media sosial yang digunakan untuk mendiseminasikan program dan kegiatan BB Pascapanen adalah Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube mengingat pengguna keempat media sosial tersebut cukup besar di Indonesia. BB-Pascapanen melalui akun FB yang beralamat <https://www.facebook.com/bblitbangPascapanenPertanian> untuk Twitter beralamat di <https://twitter.com/BBPascapanen> dan Instagram di <https://www.instagram.com/bbpascapanen/> serta Youtube yang mendiseminasikan program dan kegiatan secara periodik. Pengikut FB BB Pascapanen mencapai 8.692 orang dengan jumlah postingan 225 berita tentang inovasi teknologi BB Pascapanen, kegiatan maupun dan pertanian secara umum. Pengikut Instagram 3.045 orang dengan jumlah postingan 225 berita tentang inovasi teknologi BB Pascapanen, kegiatan maupun dan pertanian secara umum. Dan Pengikut twitter 3.418 orang dengan jumlah postingan 221 berita tentang inovasi teknologi BB Pascapanen, kegiatan maupun dan pertanian secara umum.

### a.3. Bimbingan dan Koordinasi Teknis Penanganan dan Pengolahan Hasil Pertanian

Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian melakukan Bimbingan Teknis (Bimtek) dalam rangka diseminasi hasil – hasil penelitian dan pengembangan teknologi pascapanen.

## 2.1 Bimbingan Teknis Pengolahan Tepung Pisang

Balai Besar Pascapanen Pertanian bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Papua Barat melaksanakan bimbingan teknis pengolahan tepung pisang dan konsultasi penulisan karya tulis ilmiah di Balai Besar Pascapanen Pertanian pada tanggal 11 – 14 Oktober 2022. Bertindak sebagai narasumber bimbingan teknis pengolahan pisang Ermi Sukasih dan narasumber penulisan ilmiah Prof. Sri Widowati. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka persiapan lomba pengolahan tepung lokal dan lomba penulisan karya tulis ilmiah pengolahan pangan lokal di Provinsi Papua Barat. Pada kesempatan kali ini peserta diajarkan bagaimana cara membuat olahan dari tepung pisang, cara membuat biografi, cara membuat kerangka tulisan karya tulis ilmiah di bidang olahan pangan dan juga apa saja yang harus ada dalam tulisan karya tulis ilmiah.



Gambar 21. Bimbingan Teknis Pengolahan Tepung Pisang

## 2.2 Bimbingan Teknis Pembuatan Tepung Telur dan Olahannya

Dalam rangka pengendalian pasokan dan harga telur, perlu dilakukan pengembangan olahan produk telur pada saat produksi melimpah. Badan Pangan Nasional bekerja sama dengan BB Pascapanen menyelenggarakan bimbingan teknis Pengolahan Tepung Telur pada tanggal 23-24 November 2022 bertempat di BB Pascapanen. Peserta berjumlah 17 orang, merupakan anggota dari Perhimpunan Insan (Pinsar) Petelur Nasional Prov Sumatera Barat, Pinsar Petelur Nasional Kabupaten Magetan, Pinsar Petelur Nasional Kabupaten Lampung, Koperasi Peternak Unggas Sejahtera Kabupaten Kendal, Kelompok Tani Guyub Rukun Selawase Kabupaten Blitar.

Pada kesempatan ini materi dan praktek yang disampaikan oleh narasumber, Dr. Sri Usmiati meliputi pembuatan tepung telur putih, kuning, dan campuran, serta olahan tepung telur berupa cookies, mayonais, dan bolu. Diharapkan melalui pelatihan ini dapat memberikan solusi bagi para peternak ayam dalam meningkatkan nilai tambah dan daya saing telur, sehingga tercapai peningkatan kesejahteraan para peternak.



Gambar 22. Bimbingan Teknis Pembuatan Tepung Telur dan Olahannya

### 2.3 Bimbingan Teknis Pengolahan Sorgum

BB Pascapanen bekerja sama dengan Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kolaka Timur menyelenggarakan bimbingan teknis pengolahan pascapanen sorgum. Adapun olahan yang dibimtekkan yaitu berasan sorgum, tepung sorgum, roti, gendar, kukis dan mi sorgum. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari 23 – 24 November 2022 ini dibuka oleh Koordinator Kerja sama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian (KSPHP), Lina Marlina. Adapun peserta bimtek merupakan tujuh orang pendamping petani di wilayah Kolaka Timur.



Gambar 23. Bimbingan Teknis Pengolahan Sorgum

### 3. Layanan Umum

#### A. Kelembagaan BB Pascapanen

Secara umum, SDM di BB Pascapanen tergolong memadai dari sisi jumlah dan kesesuaian keahliannya. Sampai dengan tahun Pada akhir tahun 2022, jumlah pegawai BB Pascapanen sebanyak 90 orang. Jabatan struktural sejumlah 2 orang. Jabatan fungsional di BB Pascapanen terdiri atas jabatan fungsional pengawas mutu hasil pertanian (9 orang), teknisi litkayasa (24 orang), arsiparis (2 orang), pustakawan (1 orang), pranata komputer (2 orang), pranata humas (4 orang), analis kepegawaian (1 orang), analis keuangan apbn (1 orang), analis kebijakan (2 orang), perencana (1 orang), dan pranata keuangan (2 orang). Selebihnya merupakan fungsional umum sejumlah 39 orang. Komposisi pegawai BB Pascapanen berdasarkan pendidikan dan jabatan fungsional dapat dilihat pada.

Tabel 4. Jumlah pegawai BB Pascapanen tahun 2022 berdasarkan pendidikan dan jabatan fungsional

Jabatan Fungsional	Pendidikan						Jumlah
	S3	S2	S1	D3	SLA	< SLA	
Pengawas Mutu Hasil Pertanian	2	6	1	0	0	0	<b>9</b>
Teknisi Litkayasa	0	0	2	19	3	0	<b>24</b>
Pranata Humas	0	3	1	0	0	0	<b>4</b>
Perencana	0	1	0	0	0	0	<b>1</b>
Analisis Kebijakan	0	2	0	0	0	0	<b>2</b>
Arsiparis	0	1	1	0	0	0	<b>2</b>
Analisis Kepegawaian	0	1	0	0	0	0	<b>1</b>
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	0	0	1	0	0	0	<b>1</b>
Pranata Keuangan	0	0	0	0	2	0	<b>2</b>
Pranata Komputer	0	2	0	0	0	0	<b>2</b>
Pustakawan	0	0	1	0	0	0	<b>1</b>
Fungsional Umum	0	9	10	3	15	2	<b>39</b>
Struktural	1	1	0	0	0	0	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>26</b>	<b>17</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	<b>90</b>

Dalam rencana kegiatan Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian tahun 2022 BB Pascapanen mengusulkan Pegawai Negeri Sipil untuk mengikuti berbagai pelatihan baik jangka panjang maupun jangka pendek, yang dibiayai oleh Badan Litbang Pertanian maupun sponsor lain, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi setiap pegawai dalam mengembangkan kariernya baik dibidang penelitian maupun manajemen.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2011 bahwa untuk mewujudkan pembinaan Pegawai Negeri Sipil berdasarkan sistem prestasi kerja dan sistem karier yang dititik beratkan pada sistem prestasi kerja. Sasaran Kerja Pegawai telah diberlakukan sejak Januari 2014. Dalam Sasaran

Kerja Pegawai Pegawai Negeri Sipil wajib (1) menyusun SKP berdasarkan rencana kerja tahunan (2) SKP memuat kegiatan tugas jabatan dan target yang harus dicapai dalam kurun waktu penilaian yang bersifat nyata dan dapat diukur (3) SKP yang telah disusun harus disetujui dan ditetapkan oleh pejabat penilai (4) SKP yang telah disusun oleh PNS tidak disetujui oleh pejabat penilai maka keputusannya diserahkan kepada atasan pejabat penilai dan bersifat final (5) SKP ditetapkan setiap tahun pada bulan Januari (6) Dalam hal terjadi perpindahan pegawai setelah bulan Januari maka yang bersangkutan tetap menyusun SKP pada awal bulan sesuai dengan surat perintah melaksanakan tugas atau surat perintah menduduki jabatan.

Capaian kinerja BB Pascapanen dibandingkan dengan standar nasional yang ada, dapat terlihat dari adanya penghargaan nasional yang menilai kinerja baik dari sisi pengelolaan anggaran, kegiatan, maupun SDM. Pada tahun 2021, BB Pascapanen memiliki penghargaan berstandar nasional, yaitu:

- a. Laboratorium penguji terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan perluasan ruang lingkup pengujian mikrobiologi, residu pestisida, dan derajat sosoh beras.
- b. Perolehan sertifikat Laboratorium Rujukan Pengujian Pangan Indonesia (LRPPI) Mutu Beras untuk Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Sereal di Karawang dari Dirjen Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Kementerian Perdagangan.
- c. Perolehan sertifikat Jurnal Ilmiah Terakreditasi Peringkat 2 dari Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset Nasional.
- d. Perolehan plakat Adi Bakti Tani sebagai unit kerja pelayanan publik berprestasi utama Tahun 2022 lingkup Kementerian Pertanian, sesuai SK Mentan No.635/KPTS/Kpts/KP.590/M/8/2022 tanggal 12 Agustus 2022.

BB Pascapanen juga mendapatkan sertifikat penghargaan dari mitra/UKM yang telah dibina, yaitu dari:

- a. UMKM Sinai, Produsen Nasi Seduh Paspanena, diberikan sebagai penghargaan atas kerja samanya dalam pengembangan Teknologi Nasi Seduh Instan, sehingga produknya sudah banyak diekspor.
- b. Bupati Pandeglang, diberikan sebagai penghargaan atas kerja samanya dalam pengembangan model agroindustri berbahan baku talas.



Gambar 24. Penghargaan dan prestasi BB Pascapanen Tahun 2022

## **B. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki BB Pascapanen berupa gedung perkantoran untuk kegiatan administratif dan gedung laboratorium yang berada di Bogor dan Karawang. Laboratorium BB Pascapanen yang berada di Bogor adalah Laboratorium Kimia, Laboratorium Mikrobiologi, Laboratorium Nanoteknologi, Laboratorium Fisik, Laboratorium Pengolahan, Laboratorium Penanganan Segar, dan Laboratorium Pengembangan. Sedangkan Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Serealialia berlokasi di Karawang. Beberapa ruang lingkup pengujian pada laboratorium penelitian tersebut telah mendapat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai laboratorium pengujian terakreditasi yang mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2017.

Beberapa peralatan yang terdapat di laboratorium tersebut antara lain HPLC, GC, spektrofotometer, amilograph, texture analyzer, dan lain-lain. Sedangkan Laboratorium pengolahan menangani diantaranya pengolahan rerotian dan mie, pengolahan minuman, ekstraksi atsiri dan bahan aktif, dan daging, susu, bioprosesing, dan pengemasan produk. Laboratorium penanganan bahan termasuk penanganan segar komoditas tanaman pangan (serealialia dan umbi-umbian), hortikultura (buah, sayuran, dan biofarmaka), dan peternakan (daging, susu dan telur), serta aneka tepung. Beberapa peralatan di laboratorium pengembangan tersebut antara lain ekstraktor minyak atsiri, peralatan pengeringan (spray drier, molen drier, far infra red drier), mesin penepungan, penyosoh sorgum, mesin pascapanen padi terpadu, peralatan pengolahan roti dan mie, alat pengemas, dan sebagainya.

Selain itu, Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Serealialia Karawang telah dibenahi mendukung diversifikasi berbasis pangan lokal. Pembinaan laboratorium terus dilakukan sebagai upaya mengikuti pesatnya perkembangan IPTEK bidang pascapanen, perubahan isu global, serta semakin pentingnya posisi dan peran pascapanen dalam pembangunan agroindustri nasional, sehingga BB Pascapanen diharapkan akan semakin berperan nyata dan menjadi trend setter atau center of excellent di bidang pascapanen di tingkat nasional dan internasional. Selain itu, ketersediaan laboratorium-laboratorium tersebut dapat meningkatkan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) sebagai bentuk optimalisasi aset-aset negara untuk kepentingan pembangunan nasional.

## **C. Anggaran Litbang Pascapanen Pertanian**

Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian sesuai surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor SP-DIPA -018.09.2.648669/2022, Tanggal 17 Nopember 2021 memiliki pagu anggaran sebesar Rp28.906.139.000,00. Dalam pelaksanaannya selama bulan Januari–Desember 2022 telah mengalami 9 (sembilan) kali revisi POK dan DIPA yang berpengaruh terhadap pagu DIPA BB Pascapanen.

Revisi POK/DIPA ke 1 pada tanggal 17 Maret 2022 terjadi karena adanya realokasi mengganti anggaran kegiatan RO Kerja Sama Litbang Pascapanen Pertanian (4584.AEC.517) dan RO Diseminasi Hasil Litbang Pascapanen Pertanian (4584.DDA.514) yang di blokir ke RO Layanan Kerja sama (1809.AEA.503) dan RO Layanan Hubungan Masyarakat (1809.EBA.958) dan revisi

pergeseran antar MAK menyesuaikan anggaran sesuai dengan kebutuhan instansi.

Revisi POK/DIPA ke 2 dilakukan berdasarkan surat dari Kemenkeu Nomor: 458/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 yaitu menindaklanjuti arahan Presiden RI dalam rapat internal tgl. 16 Mei 2022 dengan agenda belanja subsidi dalam APBN Tahun 2022 dan implementasi kebijakan APBN Tahun 2022 dan hasil rapat kerja Badan Anggaran DPR RI dengan Pemerintah dalam rangka Kebijakan Antisipasi APBN untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat dan Kesehatan APBN tgl. 19 Mei 2022 maka adanya Penambahan *Automatic Adjustment* (AA) atau Cadangan Anggaran Belanja Kementerian/Badan TA. 2022. Dokumen revisi DIPA ke-2 senilai Rp28.550.285.000,00 terbit pada tanggal **3 Juni 2022**.

Revisi POK/DIPA ke 3 adalah revisi mandiri dengan adanya Penambahan Anggaran Satker dari Dana Hibah Kerja sama pada KRO Koordinasi dan RO Layanan Kerja sama yaitu kegiatan Pembentukan Jejaring Basis Data Komposisi Pangan Asia (*Establishment of Asian Food Composition Database Network*) dengan AFACI selama periode 3 tahun (Juli 2021 – Juni 2024) telah disetujui per tanggal 12 Juli 2021. Output Kegiatan tersebut berupa data dan informasi komposisi gizi 100 bahan pangan/pertanian, Buku SOP teknik analisa komponen zat gizi pangan dan pertanian. Anggaran tersebut baru ditransfer atau digunakan pada tahun 2022 (tahun pertama) senilai Rp424.050.000,00 namun belum masuk DIPA BB Pascapanen.

Sehubungan dengan akan terbentuknya Badan Baru maka harus dipastikan bahwa kegiatan di Tahun pertama ini selesai sebelum terbitnya Badan Baru, selain itu melakukan koordinasi dengan AFACI terkait perubahan nama Badan Litbang Pertanian setelah definitifnya 'Badan Baru' dan bernegosiasi agar kegiatan kerja sama ini bisa tetap dilaksanakan di Organisasi Balai Besar baru nantinya atau jika memungkinkan melakukan penyesuaian output kegiatan. Anggaran untuk kegiatan *Establishment of Asian Food Composition Database Network* sebesar Rp355.854.000,00, sehingga pagu anggaran semula Rp28.550.285.000,00 menjadi Rp28.906.139.000,00.

Revisi POK/DIPA ke 4 Pagu Anggaran BB Pascapanen semula Rp28.906.139.000,00 terdapat realokasi anggaran ke Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan senilai Rp7.559.400.000,00, serta pemblokiran belanja pegawai adalah rincian perhitungan kebutuhan pegawai yang pindah ke BRIN sebanyak 24 orang terdiri dari 1 pegawai SK bulan Mei, 21 pegawai SK bulan Juli dan 2 pegawai tubel dengan SK bulan Agustus.

Revisi POK/DIPA ke 5 pada tanggal 14 Oktober. Pagu anggaran semula Rp.21.346.739.000,00 menjadi Rp21.935.118.000,00 karena mengalami penambahan anggaran senilai Rp588.379.000,00 berasal dari pengurangan belanja pegawai, penambahan pada belanja barang non operasional dan belanja modal.

Alokasi belanja pegawai semula senilai Rp11.072.400.000,00 berkurang senilai Rp153.196.000,00 menjadi senilai Rp10.919.204.000,00. Alokasi belanja barang non operasional pada RO Layanan Perencanaan dan Penganggaran sub komponen Perencanaan Standardisasi Instrumen Pascapanen Pertanian

senilai Rp150.000.000,00 dan alokasi belanja modal semula nihil menjadi senilai Rp591.575.000,00.

Revisi POK/DIPA ke 6 pada tanggal 10 November 2022 terjadi karena adanya perubahan target penerimaan PNBPFungsional dan penggunaan dana pagu anggaran PNBPF.

Revisi POK/DIPA ke 7 pada tanggal 25 November 2022 terjadi karena adanya penyesuaian alokasi pagu anggaran kegiatan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Pagu anggaran semula Rp.21.318.348.000,00 menjadi Rp21.418.348.000,00 karena adanya penambahan anggaran senilai Rp100.000.000,00 pada RO Layanan Perencanaan dan Penganggaran sub komponen Perencanaan Program dan Rencana Kerja Sistem Pascapanen Pertanian.

Revisi POK/DIPA ke 8 pada tanggal 2 Desember 2022 terjadi karena adanya penghapusan *Automatic Adjustment* atas pagu blokir DIPA Tahun Anggaran 2022. Pagu anggaran Satker BB Pascapanen semula senilai Rp21.418.348.000,00 mengalami pengurangan anggaran dan akan direalokasi ke BA BUN senilai Rp1.449.759.000,00 berasal dari blokir *Automatic Adjustment* senilai Rp338.847.000,00 dan dari blokir BRIN senilai Rp1.110.912.000,00 sehingga pagu akhir menjadi senilai Rp19.968.589.000,00.

Revisi POK/DIPA ke 9 pada tanggal 10 Desember 2022 terjadi karena adanya penyesuaian alokasi pagu anggaran belanja gaji dan tunjangan. Revisi 9 terkait adanya realokasi gaji dan tunjangan ke BA BUN. Gaji dan Tunjangan semula senilai Rp10.919.204.000,00 mengalami pengurangan senilai Rp10.110.912.000,00 sehingga menjadi senilai Rp9.808.292.000,00. Dokumen revisi DIPA ke-9 senilai Rp.19.968.589.000,00 terbit pada tanggal 10 Desember 2022.

Tabel 5. Realisasi anggaran BB Pascapanen TA. 2022 per jenis belanja

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2022	
		Rp	%
Belanja pegawai	9.808.292.000	9.305.266.682	94,87
Belanja barang non operasional	2.167.007.000	2.165.001.682	99,91
Belanja barang operasional	6.829.000.000	6.789.500.028	99,42
Belanja PNBPF	572.715.000	565.719.139	98,78
Belanja modal	591.575.000	525.629.000	88,85
<b>Total</b>	<b>19.968.589.000</b>	<b>19.351.116.531</b>	<b>96,91</b>

# PERENCANAAN PROGRAM DAN EVALUASI

## A. PROGRAM DAN KEGIATAN LITBANG PASCAPANEN

### a. Revisi Rencana Strategis BB Pascapanen Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) merupakan pelaksanaan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang menyebutkan bahwa menyelenggaraan SAKIP diantaranya meliputi rencana strategis.

Renstra Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (BB Pascapanen) tahun 2020-2024 yang telah disusun sebelumnya perlu ditinjau kembali dan dimutakhirkan seiring dengan dinamika (i) kebijakan/pogram Kementerian Pertanian (Kementan) serta Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan), termasuk dalam merespon terjadinya pandemi Covid-19, (ii) redesain sistem perencanaan dan penganggaran, serta (iii) penyesuaian *cascading*, sasaran dan indikator kinerja program/kegiatan, sebagaimana tertuang dalam Renstra Kementan 2020-2024 dan Renstra Balitbangtan 2020-2024.

Pemutakhiran renstra BB Pascapanen tahun 2020-2024 ini disusun dengan mengacu pada renstra Balitbangtan, renstra Kementan yang telah dimutakhirkan, serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024.

Kementerian Pertanian (Kementan) telah memutakhirkan sejumlah kebijakan/program dalam merespon dinamika serta kompleksitas permasalahan dan tantangan tersebut. Kementerian Pertanian telah menetapkan lima Cara Bertindak (CB) dalam mewujudkan transformasi struktural sektor pertanian, yaitu CB1 peningkatan kapasitas produksi untuk menjamin penyediaan pangan, diantaranya melalui pengembangan *food estate*; CB2 Diversifikasi pangan lokal untuk memperkuat ketahanan pangan dan gizi; CB3 penguatan cadangan dan sistem logistik pangan; CB4 pengembangan pertanian modern untuk peningkatan efisiensi, produktivitas dan daya saing; serta CB5 Gerakan tiga kali ekspor.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (BB Pascapanen) sebagai institusi di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) memiliki tugas, fungsi, dan peran strategis yang sejalan kebijakan/program Kementerian Pertanian tersebut melalui penciptaan teknologi inovatif pascapanen pertanian yang memiliki nilai kebaruan (*scientific recognition*) dan dampak (*impact recognition*), sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang No. 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Rencana Strategis (Renstra) BB Pascapanen mengacu pada : (1) Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (2) Program Kerja Kabinet 2020-2024, (3) Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025, (4) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020- 2024, (5) Strategi Induk Pembangunan Pertanian 2015-2045, (6) Renstra Kementan Tahun 2020-2024 (revisi kedua), dan (7) Renstra Balitbangtan Tahun 2020-2024 (revisi kedua). Kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen

pertanian juga mendukung agenda prioritas riset nasional di bawah koordinasi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

BB Pascapanen menetapkan visinya sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan visi Balitbangtan. Visi BB Pascapanen dirumuskan berdasarkan kajian orientasi masa depan, perubahan paradigma pembangunan pertanian, serta kebutuhan institusi yang profesional. Visi BB Pascapanen kurun waktu 2020-2024 ditetapkan sebagai berikut: "Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Pascapanen Pertanian Mendukung Pertanian Maju, Mandiri dan Modern".

Sasaran dan Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK) BB Pascapanen dalam kurun waktu 2020 – 2024 sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi sumber daya dan sistem pertanian dengan indikator sasaran: (a) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); dan (b) Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
2. Terwujudnya birokrasi BB Pascapanen Balitbangtan yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan prima, dengan indikator sasaran Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
3. Terkelolanya anggaran BB Pascapanen Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator sasaran: Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku).

Target Kinerja BB Pascapanen disusun dengan menetapkan Indikator Kinerja tahun 2020 – 2024 dalam rencana tindak pembangunan jangka menengah BB Pascapanen tahun 2015-2019. Dalam rencana tindak tersebut, Indikator Kinerja selama tahun 2020-2024 ditetapkan capaian kinerjanya setiap tahun. Indikator kinerja BB Pascapanen dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai berikut:

- a. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir).
- b. Persentase hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%).
- c. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
- d. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.

Renstra BB Pascapanen tahun 2020-2024 disusun sebagai penyempurnaan pedoman untuk mencapai kinerja yang akuntabel dan terukur serta menjadi rujukan bagi BB Pascapanen dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

Seluruh komponen BB Pascapanen harus bersinergi sehingga capaian kinerja yang telah ditetapkan dapat terwujud. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan BB Pascapanen harus diarahkan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Visi, misi, tujuan dan sasaran program telah disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan permasalahan pertanian yang diperkirakan akan timbul baik di dalam maupun luar negeri. Dukungan pertanian yang maju, mandiri dan modern serta, peningkatan daya saing dan nilai tambah maupun ketahanan pangan merupakan beberapa hal penting yang dibahas dalam Renstra BB Pascapanen tahun 2020-2024.

**b. Program, kegiatan, dan Anggaran BB Pascapanen T.A. 2022**

BB Pascapanen mempunyai kegiatan dukungan manajemen dengan sumber dana APBN yang teralokasi dalam judul pada masing-masing laporan dengan pagu anggaran sebesar Rp19.968.589.000,00 yang terbagi menjadi 1 program/kegiatan yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen Rp19.968.589.000,00

Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencakup kegiatan penelitian (RPTP) dan diseminasi (RDHP) yang pada awal tahun dianggarkan kemudian dialihkan ke BRIN, sesuai amanat Perpres 78/2021, sedangkan Program Dukungan Manajemen adalah kegiatan yang dalam pelaksanaannya menyelenggarakan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perencanaan dan penganggaran, pemantauan dan evaluasi, dan penatausahaan barang milik negara. Program/kegiatan beserta KRO dan RO BB Pascapanen Tahun 2022.

Tabel 6. Program/Kegiatan/KRO/RO Tahun 2022

Program/Kegiatan/KRO/RO		Pagu Awal Tahun 2022		Pagu Revisi DIPA 9	
		Ouput	Anggaran (Rp000)	Ouput	Anggaran (Rp000)
Program	018.09.KB Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi		7.559.400		Dialihkan ke BRIN
Kegiatan	4584 Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Sistem Pertanian		7.559.400		
Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) 1	01 - 4584.AEC Kerjasama	7 kesepakatan	100.000		
Rincian Output (RO)	EAC.517 Kerjasama Litbang Pascapanen Pertanian	7 kesepakatan	100.000		
Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) 2	4584.DDA Penelitian dan Pengembangan Produk	3 produk	2.325.000		

Program/Kegiatan/KRO/RO		Pagu Awal Tahun 2022		Pagu Revisi DIPA 9	
		Ouput	Anggaran (Rp000)	Ouput	Anggaran (Rp000)
Rincian Output (RO)	01 - DDA.514 Diseminasi Hasil Litbang Pascapanen Pertanian	3 teknologi	2.325.000		
Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) 3	4584.SDA Penelitian dan Pengembangan Produk	9 produk	5.134.400		
Rincian Output (RO)	SDA.511 Teknologi Pascapanen Pertanian	9 produk	5.134.400		
Program	018.09.WA Program Dukungan Manajemen		20.990.885		19.968.589
Kegiatan	1809 Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian		20.990.885		19.968.589
Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) 1	1809.ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	1 rekomendasi kebijakan	110.000		
Rincian Output (RO)	01 - ABR.506 Rekomendasi Kebijakan Pertanian Pertanian	1 rekomendasi	110.000		
	1809.AEA Koordinasi	-	-	1 kegiatan	437.554
	01-AEA.503 Layanan Kerjasama	-	-	1 kegiatan	437.554
Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) 2	1809.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 layanan	18.126.400	3 layanan	16.985.742
	1809.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat	-	-	1 layanan	172.200
Rincian Output (RO)	01 - EBA.962 Layanan Umum	1 layanan	225.000	1 layanan	176.250

Program/Kegiatan/KRO/RO		Pagu Awal Tahun 2022		Pagu Revisi DIPA 9	
		Ouput	Anggaran (Rp000)	Ouput	Anggaran (Rp000)
	02 - EBA.994 Layanan Perkantoran	1 layanan	17.901.400	1 layanan	16.637.292
Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) 3	1809.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 unit	300.000	10 unit	591.575
Rincian Output (RO)	01 - EBB.951 Layanan Prasarana Internal	1 unit	300.000	10 unit	591.575
Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) 4	1809.EBC Layanan Manajemen SDM Internal	124 orang	95.000	124 orang	87.325
Rincian Output (RO)	01 - EBC.964 Layanan Manajemen SDM	124 orang	95.000.	124 orang	87.325
Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) 5	1809.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 dokumen	2.359.485	3 dokumen	1.866.393
Rincian Output (RO)	01 - EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penggangan	1 dokumen	825.000	1 dokumen	1.012.278
	02 - EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 dokumen	170.000	1 dokumen	135.650
	03 - EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	1 dokumen	1.364.485	1 dokumen	718.465

### c. Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) 2022

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang dijanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penetapan Kinerja adalah 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur; 2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pertimbangan pemberian penghargaan dan sanksi; 4) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah; 5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai. Dokumen PK BB Pascapanen TA 2022 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja BB Pascapanen awal tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumber Daya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil litbang sumber daya dan system pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	70
		Rasio hasil litbang (output akhir) sumberdaya dan system pertanian yang dimanfaatkan terhadap seluruh sumberdaya dan system pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	72
		IKK Peneliti:	
		KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	10
		KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	18
	Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global	14	
	Jumlah hasil litbang pascapanen pada tahun berjalan	9	
2	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	81.0
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku)	86.0

Karena adanya revisi anggaran dengan peralihan kegiatan riset dan diseminasi ke BRIN, maka dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja sesuai kesepakatan di lingkup Balitbangtan, seperti yang ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja BB Pascapanen revisi akhir TA. 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Sumberdaya dan Sistem Pertanian	Jumlah hasil litbang sumberdaya dan sistem pertanian dimanfaatkan (kumulatif 4 tahun terakhir)	48
		Persentase hasil Penelitian dan pengembangan Sumber Daya Pascapanen Pertanian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	N/A
		Jumlah hasil litbang pascapanen pada tahun berjalan	N/A
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	81
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	86

#### d. Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan

Sebagai unit kerja yang mempunyai mandat melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang pascapanen pertanian, BB Pascapanen telah menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pascapanen untuk mendukung berkembangnya agroindustri yang dapat memacu aktivitas ekonomi berbasis pertanian, menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan melakukan koordinasi program bersama unit kerja/pelaksana teknis lingkup Kementerian Pertanian, Pemda Propinsi/Kabupaten, Kementerian terkait, bertujuan guna menyelaraskan kebutuhan teknologi pascapanen dengan para pengguna/*stakeholder*. Koordinasi merupakan salah satu alat untuk dapat melaksanakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama agar berjalan secara baik sesuai tugas dan wewenang masing-masing pihak terkait.

Beberapa kegiatan koordinasi yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

##### 1. Koordinasi Program ICARE

Kementerian Pertanian melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) di tahun 2022 s/d 2028 melaksanakan kerja sama dengan World Bank dalam merealisasikan Program ICARE (*Integrated Corporation of Agricultural Resources and Empowerment*) atau Program Korporasi Pemberdayaan Sumber Daya Pertanian Terpadu (KPSDPT).

Program ICARE Kementerian Pertanian akan dikelola oleh Balitbangtan untuk 9 provinsi terpilih yaitu Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara.

Program ICARE mendukung upaya pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan nasional dan meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian, Kementerian Pertanian telah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian No.18/PERMENTAN/RC.040/4/2018 tentang Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi. Pada pengembangan kawasan pertanian tersebut kegiatan pembangunan dilakukan mulai dari aspek hulu hingga hilir yang dikelola dalam satu manajemen kawasan berbasis korporasi dan inovasi pertanian dengan memberdayakan sumberdaya di kawasan dengan melibatkan masyarakat petani, industri/swasta, pemerintah, dan akademisi.

Pengembangan Korporasi Petani sebagai Penggerak Ekonomi Kawasan Pertanian untuk Kesejahteraan Petani merupakan penjabaran konsep pengembangan korporasi petani di kawasan pertanian yang belum pernah ada sebelumnya. Pengembangan korporasi petani bersifat sinergis, koordinatif, dan saling melengkapi dalam satu pola sikap dan pola tindak dalam menggerakkan ekonomi kawasan untuk kesejahteraan pelaku usaha, terutama petani. Penempatan kedudukan korporasi petani sebagai penggerak ekonomi kawasan merupakan kunci utama keberhasilan dalam mewujudkan pertanian Indonesia yang maju, mandiri, dan modern. Transformasi pertanian dari semula berazas ekonomi konvensional menjadi berbasis ekonomi modern berperan penting dalam mendesain korporasi petani. Transformasi tersebut dapat ditempuh melalui tiga jalan secara bersamaan, yaitu: (1) transformasi pengembangan bisnis/usaha sehingga potensi berusaha para petani ditumbuhkembangkan dan kemudian diimplementasikan menjadi sumber pendapatan yang optimal; (2) transformasi pengembangan kelembagaan ekonomi petani sehingga peluang berusaha dapat didistribusikan, modal ekonomi dan modal sosial disinergikan, dan potensi manfaat/keuntungan berusaha dapat dibagikan secara berkeadilan; dan (3) transformasi pemanfaatan GAP (*Good Agricultural Practices*) dan GHP (*Good Handling Practices*).

## 2. Koordinasi Program Grand Riset Sawit

Berdasarkan surat pengumuman Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) Nomor PENG-1/DPKS.4/2022 tanggal 26 April 2022 tentang Daftar Proposal Grant Riset Sawit 2022 Tahap Presentasi, bahwa salah satu usulan/proposal kegiatan penelitian dari BB Pascapanen yang berjudul "Produksi Nanopartikel Silika Biogenik Dari Abu Boiler Kelapa Sawit Dan Aplikasinya Sebagai Komponen Rubber Foam Sole Pada Biosneakers" telah dinyatakan lolos seleksi substansi dan diundang untuk memaparkan rencana kegiatan penelitiannya pada tahap presentasi.

Tahap presentasi akan dilaksanakan secara daring, akan tetapi file presentasi harus diunggah melalui sistem GRS 2022. Tidak ada ketentuan khusus dari Sekretariat BPDPKS terkait outline bahan presentasi. Adapun isi slide rencana kegiatan terdiri dari latar belakang, tujuan, keluaran, potensi manfaat, peta jalan, metode riset, jadwal pelaksanaan, usulan anggaran, serta susunan dan peran tim peneliti.

Pada latar belakang perlu disampaikan secara singkat: potensi ketersediaan abu boiler kelapa sawit, penggunaan selama ini, potensi silika pada abu boiler, kebutuhan silika dalam negeri, tren sepatu ramah lingkungan

saat ini, penelitian terkait yang telah dilakukan terutama keunggulan biosilika dibandingkan silika tambang, kebaruan penelitian yang diusulkan.

Kegiatan penelitian diusulkan 2 tahun. Oleh karena itu, tujuan dan keluaran sebaiknya dirinci per tahun. Pada roadmap agar dicantumkan pengguna hasil riset yaitu PT Triangkasa Lestari Utama sebagai produsen rubber foam sole. Adapun calon pengguna rubber foam yaitu PT Karya Adyatma Sejahtera dan PT Eigerindo Multi Produk Industri.

Metode riset harus jelas dan terlihat rancangan yang baik dan valid secara ilmiah untuk mencapai target keluaran. Hal-hal yang penting untuk diketahui atau dicari informasinya terkait dengan SNI terkait rubber foam sole dan juga uji biodegradabilitas.

- a. Penelitian akan dibagi menjadi tiga subkegiatan utama sebagai berikut:
- b. Produksi nanobiosilika dari abu boiler kelapa sawit
- c. Aplikasi nanobiosilika dari abu boiler sawit pada produksi rubber foam sole
- d. Pembuatan prototipe biosneakers menggunakan komponen rubber foam sole berbahan nanobiosilika dari abu boiler sawit

### 3. Koordinasi Join Evaluation Meeting Proyek KS Indonesia-Taiwan

Proyek Kerja Sama yang telah dilaksanakan Indonesia dan Taiwan antara lain kegiatan Demfarm Pertanian Modern di Kabupaten Karawang yang berlangsung tahun 2018-2022, dimana BB Pascapanen ditugaskan sebagai Penanggung Jawab kegiatan tersebut mulai tahun 2019. Sehubungan dengan berakhirnya proyek kerja sama tersebut dilaksanakan *Joint Evaluation Meeting* antara Kementerian Pertanian RI dengan *Council of Agriculture* Taiwan. Koordinasi dilaksanakan dalam rangka penyiapan bahan dan posisi Indonesia bersama dengan Kelompok Bilateral, Biro Kerja Sama Luar Negeri, Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Pertemuan diawali dengan penjelasan mengenai perkembangan dan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan Demfarm Pertanian Modern di Kabupaten Karawang. Penjelasan meliputi lima aspek/subkegiatan yaitu (1) irigasi, (2) budi daya padi dan pascapanen, (3) budi daya itik dan pascapanen, (4) penguatan kelembagaan petani, dan (5) hortikultura.

Adapun *progress* dan permasalahan kegiatan Demfarm Pertanian Modern di Kabupaten Karawang sebagai berikut:

- Keberlanjutan di bidang RMU (perberasan) terjadi karena pengelolaan yang cukup baik dari koperasi dan pengurusnya, hanya saja masih terbatas dengan modal. Sementara ini memanfaatkan kekuatan jaringan dari pengurus untuk mendapatkan gabah yang akan digiling. Ke depan akan diberdayakan untuk kegiatan ekspor beras dari Kab. Karawang, mengingat RMU merupakan asset yang sudah dialihkan ke Pemda Karawang. Namun, hingga saat ini belum ada intervensi anggaran dari Kab. Karawang.
- Bidang alsintan masih berjalan dalam hal penggunaan/penyewaan traktor dan combine harvester, namun untuk transplanter tidak berlanjut karena besar pasak daripada tiang, dimana biaya bahan bakarnya masih terlalu tinggi.

- Bidang peternakan merupakan bidang yang sudah koma karena belum memenuhi persyaratan keberhasilan usaha ternak, dimana:
  1. Harga pakan harus dibawah Rp6.000,-. Kenyataannya harga pakan masih diatas harga tersebut, dan masih belum bisa menghasilkan pakan dengan nilai harga tersebut dan kualiatys yang bagus.
  2. Produksi telur harus diatas 70%. Kenyataannya produksi selalu dibawah 70%.
  3. Harga telur minimal Rp1600,-/butir. Kenyataannya telur yang dihasilkan kurang bagus kualitasnya, kecil, kulit tipis, kuning telur kurang merah warnanya, harga jual tidak sesuai atau lebih rendah dari 1600.
  4. Selain itu, tidak tersedianya tenaga ahli yang stand by dan selalu mendampingi di lokasi yang bisa memberikan solusi apabila terjadi permasalahan.
- Penguatan kelembagaan petani, korporasi belum terbentuk karena pembentukan korporasi mensyaratkan adanya gabungan dari beberapa koperasi yang sudah berdiri selama tiga tahun. Setelah tiga tahun tersebut akan terbentuk koperasi sekunder yang akan membawahi koperasi-koperasi lainnya. Sedangkan koperasi primer baru berjalan selama dua tahun terakhir ini. Apabila korporasi terbentuk, akses permodalan setiap bidang akan lebih mudah.
- Akses permodalan lewat koperasi sudah lebih mudah, namun masih ada kendala di kelembagaan yaitu kekurangan pada kepengurusan koperasi yang belum stabil. Diharapkan adanya pelatihan dan pendampingan bagi pengurus tersebut terkait kelembagaan.
- Keberhasilan demfarm karawang di bidang hortikultura disebabkan adanya pendampingan/asistensi oleh tim ahli langsung di lapangan, mulai dari hulu hingga ke hilir, sejak dari pengolahan lahan, penyediaan bibit, saprodi, panen, pacapanen (sortasi, grading, packing), hingga ke pemasaran (kerja sama dengan pasar tradisional dan pasar modern Yogya Dept. Store Karawang). Sehingga apabila ada permasalahan di lapangan langsung diberikan/ditemukan solusinya.

#### 4. Raker dan Launching BSIP

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo melaunching Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang merupakan transformasi dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Transformasi ini mengubah tugas dan fungsi yang sebelumnya berfokus pada penelitian dan pengembangan pertanian menjadi standardisasi instrumen pertanian. BSIP sendiri terbentuk sesuai dengan terbitnya Perpres 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian pada tanggal 21 September 2022.

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling dibutuhkan oleh masyarakat dunia. Karena itu, pertanian tidak mungkin bisa berkembang dengan baik apabila tidak ada litbang dan instrumen pertanian yang mengawalinya. Bahkan pertanian menjadi sektor yang paling strategis untuk pertahanan sebuah bangsa. Launching instrumen pertanian untuk menuju sebuah proses penting dalam perjalanan membangun pertanian. Komitmen pemerintah dalam mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern akan

terus menggelora, salah satunya melalui program Agrostandar mulai dari penguatan lembaga, penguatan kolaborasi dengan mitra, hingga pengelolaan produksi benih atau bibit terstandar. Program agrostandar mencakup lima hal.

1. transformasi dan reorientasi manajemen baik kelembagaan, SDM, budaya kerja, dan digital,
2. penguatan kolaborasi multimitra baik internal (Direktorat Jenderal Kementerian Pertanian) maupun eksternal (perguruan tinggi, pemerintah daerah, UMKM, pelaku usaha, petani, swasta, dan mitra internasional),
3. model kawasan pertanian terstandar di seluruh Indonesia untuk komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.
4. unit produksi benih/bibit terstandar (UPBS) untuk mendukung perbenihan dan kelima terbentuknya Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro).

Pada kegiatan peresmian dan rapat kerja konsolidasi yang dihadiri 1000 peserta ini Mentan juga mendorong jajaran BSIP untuk terus bekerja optimal dan menorehkan prestasi.

## **B. EVALUASI DAN PELAPORAN**

BB Pascapanen sebagai salah satu institusi pemerintah diharapkan melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan agar tertib administrasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses kegiatan evaluasi ini diselenggarakan melalui aktivitas pengawasan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang berkesinambungan. Disamping itu, unit Eselon II lingkup Badan Litbang Pertanian membuat bahan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan masing-masing unit kerja sebagai laporan bulanan. Materi laporan bulanan adalah pelaksanaan kegiatan utama dan strategis sesuai tupoksi masing-masing unit kerja. Salah satu tugas pokok dan fungsi seksi evaluasi adalah melaporkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. AKIP dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan visi, misi, dan program utama BB Pascapanen agar dapat berhasil dan bermanfaat bagi masyarakat. Sebagai indikator kinerja, materi AKIP akan disusun menjadi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) yang diharapkan dapat memberi masukan untuk memperbaiki kinerja BB Pascapanen dimasa yang akan datang.

Selain itu, seksi evaluasi berkewajiban pula melaporkan hasil Pengelolaan Dumas (Pengaduan Masyarakat), setelah sebelumnya terdapat suatu proses kegiatan menampung dan mencatat oleh Tim Pengelola Dumas yang berada di Bidang KSPHP, untuk kemudian ditindaklanjuti, dilaporkan dan didokumentasikan hasil pengelolaan dumas oleh seksi evaluasi. Prinsip pengelolaan dumas adalah obyektif, valid, koordinatif, efektif, akuntabel, transparan, asas praduga tak bersalah dan perlindungan terhadap pelapor. Selain pengelolaan Dumas, Seksi Evaluasi juga berfungsi sebagai sub unit pengelola gratifikasi (Sub-UPG) yang mempunyai tugas untuk melakukan upaya-upaya pencegahan praktik-praktik gratifikasi di lingkungan BB Pascapanen. Untuk

menunjukkan kinerja dan citra yang baik dan diakui oleh pengguna teknologi dan pihak-pihak lain yang terkait, bahkan oleh dunia, BB Pascapanen sebagai penghasil teknologi penelitian dan pengembangan pascapanen harus dievaluasi agar sesuai dan memenuhi standar mutu Internasional yang terakreditasi.

## 1. Kegiatan Pengendalian Intern

Kegiatan pengendalian intern yang telah dilaksanakan oleh BB Pascapanen sampai dengan bulan Desember 2022, yaitu:

### a. Penilaian Pelaksanaan Pengendalian Intern (SPI) TA. 2022

Pengendalian pelaksanaan kegiatan di BB Pascapanen dilaksanakan oleh masing-masing satuan tugas. Untuk melihat apakah pelaksanaan tugas dan fungsi dari setiap satuan tugas sudah efektif dan efisien maka dilakukan penilaian penerapan SPI pada masing-masing satuan tugas. Pelaksanaan penilaian SPI tahun 2021 telah dilaksanakan oleh Tim Satlak PI, di setiap satuan tugas, yaitu di Bagian Tata Usaha, Kelompok Substansi Program dan Evaluasi, Kelompok Substansi Kerja sama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian, Laboratorium Bogor, dan Laboratorium Karawang.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa masing-masing satuan tugas telah melaksanakan pengendalian intern, walaupun beberapa penyempurnaan secara berkelanjutan perlu dilakukan untuk menghasilkan kinerja satuan tugas sekaligus kinerja organisasi BB Pascapanen yang lebih optimal. Beberapa saran perbaikan telah dirumuskan oleh Tim Satuan Pengendalian Intern (Tim Satlak PI). Saran perbaikan tersebut telah disampaikan kepada masing-masing satuan tugas untuk ditindaklanjuti.

### b. Pemantauan dan Evaluasi Rencana Aksi AKIP 2022

Pemantauan dan evaluasi rencana aksi AKIP tahun 2022 telah dilaksanakan sebanyak empat kali, yaitu pada B03, B06, B09 dan B12. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa ukuran keberhasilan pada B03, B06, B09 dan B12 telah tercapai seluruhnya dengan capaian 100%.

### c. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) TA. 2022

Kegiatan monev dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam setahun, yaitu monev ex-ante, on-going dan ex-post. Monev ex-ante terhadap RPTP dan RKM sasaran utamanya untuk memberikan saran perbaikan terhadap RPTP dan RKM kegiatan berjalan, namun pada tahun 2022 tidak terdapat RPTP, sehingga kegiatan ini tidak dilaksanakan pada tahun 2022. Sedangkan monev on going dilaksanakan secara desk study oleh tim monev untuk memantau kegiatan manajemen, berdasarkan rencana (RKTm) yang telah dibuat. Sasaran utama monev on-going yaitu untuk memastikan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana sehingga pelaksanaan monev ini memfokuskan pada kesesuaian perencanaan dengan kegiatan aktual di lapangan, jadi monev on going sekaligus melihat dari sisi perencanaan kegiatannya. Sasaran utama monev ex-post yaitu melihat kesesuaian pencapaian output kegiatan secara keseluruhan yang dikaitkan dengan rencana target output pada dokumen perencanaan, baik kualitas maupun

kuantitasnya. Sampai dengan bulan Desember 2022, kegiatan monev telah dilaksanakan, sebanyak dua kali, dikarenakan monev tahap ex-ante tidak dilaksanakan karena adanya pemblokiran dan peralihan anggaran kegiatan penelitian.

## 2. Kegiatan Pelaporan

### a. Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BB Pascapanen TA. 2021

LAKIN BB Pascapanen TA. 2021 menggambarkan capaian kinerja kegiatan penelitian dan diseminasi. Hasil pengukuran pencapaian sasaran TA. 2021, BB Pascapanen telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Capaian indikator kinerja BB Pascapanen tahun 2021 termasuk dalam kategori sangat berhasil.

### b. Laporan Bulanan Kegiatan Unit Kerja TA. 2022

Selama periode Januari s.d Desember 2022, telah disampaikan 12 (dua belas) laporan bulanan kegiatan BB Pascapanen sebagai laporan kegiatan lingkup BB Pascapanen. Laporan bulanan unit kerja mencakup kegiatan penelitian, diseminasi, kerja sama dan kemitraan, serta manajemen.

### c. Laporan Tahunan BB Pascapanen TA. 2021

Laporan tahunan BB Pascapanen Tahun 2021 berisi uraian capaian kinerja kegiatan BB Pascapanen TA. 2021. Pada capaian kinerja utama, secara ringkas disampaikan hasil penelitian dan pengembangan pascapanen baik yang didanai DIPA BB Pascapanen maupun sumber dana lain. Selama tahun 2021, BB Pascapanen telah mencatat sejumlah capaian dalam merealisasikan tugas tersebut, dilihat dari jumlah teknologi yang telah dimanfaatkan pada tahun 2017-2021. Dalam laporan terlihat pula rasio hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen yang dilakukan pada tahun berjalan. Dalam laporan tahunan dilaporkan hasil kegiatan BB Pascapanen pada tahun 2021 berdasarkan DIPA tahun tersebut, dimana dihasilkan inovasi, diseminasi teknologi hasil litbang pascapanen pertanian, serta capaian kegiatan manajemen di BB Pascapanen pada tahun 2021.

### d. Dokumen Rencana Aksi AKIP TA. 2022

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcome dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. SAKIP merupakan integrasi dari sistem perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Produk akhir dari SAKIP adalah LAKIN, yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatannya. Dalam rangka mengendalikan pencapaian kinerja maka disusun rencana aksi AKIP yang didalamnya mencantumkan target secara periodik atas kinerja yang akan dicapai, yaitu target pada B03, B06, B09 dan B12.

e. Laporan Triwulanan SPI TA. 2022

Penyusunan laporan triwulan TA 2022 dilakukan dengan mengumpulkan perkembangan kegiatan dukungan manajemen dari masing-masing penanggung jawab kegiatan untuk direkapitulasi dan dikumpulkan ke Balitbangtan. Sampai dengan bulan Desember 2022 telah dilaksanakan empat kali kegiatan penyusunan laporan triwulan I, II, III dan IV. Bahan laporan Triwulan I, II, III dan IV terdiri dari: (1) Perkembangan kegiatan KRO/RO TA. 2022; (2) Rencana Aksi Kinerja berdasarkan PK es. 1/2022: untuk IKU 1 Balitbangtan (rasio hasil penelitian yang dimanfaatkan terhadap yang didiseminasikan), diseminasi dan pemanfaatan dianggap selevel, jika sudah didiseminasikan berarti dianggap sudah dimanfaatkan; (3) Laporan Bulanan Litbang; (4) Laporan SPI; (5) Laporan DUMAS; (6) Laporan Gratifikasi; (7) Updating data: e-monev Bappenas, PMK 22/2021, i-monev Balitbangtan, dan e-sakip, Update e-Monev Bappenas, PMK 22/2021-Kementerian Keuangan, e-sakip Kementan dan intranet Balitbangtan. Sebagai bentuk pemantauan oleh Balitbangtan terhadap penyerapan anggaran sehingga setiap UK/UPT lingkup Balitbangtan wajib melaporkan realisasi anggaran melalui i-monev/intranet Balitbangtan setiap minggu pada hari Jumat. Realisasi anggaran yang dipantau meliputi belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Update data i-monev yang terakhir dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan Desember 2022.

Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan didasarkan pada PP 39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Pemantauan dilakukan terhadap program dan kegiatan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan (Renja-KL dan RKA-KL). Untuk mempermudah proses monitoring dan evaluasi, Bappenas telah mengembangkan aplikasi monev berbasis website (e-Monev Bappenas) yang dilakukan dalam kurun waktu bulanan. Oleh karena itu, diperlukan update data informasi kinerja setiap bulan. BB Pascapanen sampai dengan bulan Desember 2022 telah melakukan update sebanyak dua belas kali, yaitu pada bulan Januari s.d Desember 2022.

Selain itu, dalam rangka penerapan penganggaran berbasis kinerja, Kementerian Keuangan telah mengeluarkan SMART PMK 22/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja penganggaran, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan telah mengembangkan aplikasi monev berbasis website yang updating data informasi kinerjanya dilakukan setiap bulan. BB Pascapanen sampai dengan bulan Desember 2022 telah melakukan update secara rutin setiap bulan (Januari – Desember 2022).

Kementan sendiri melakukan pemantauan dengan meminta pelaporan melalui e-sakip Kementan, dimana hal yang dilaporkan adalah terkait pencapaian Indikator Kinerja Utama BB Pascapanen. Hingga triwulan IV telah dilakukan pelaporan sampai dengan bulan Desember 2022.

f. Laporan Dumas TA. 2022

Berdasarkan hasil rekapitulasi pengelolaan Dumas di BB Pascapanen periode Januari s.d Desember tahun 2022, terdapat pengaduan terkait Pelayanan Publik teknis maupun administratif ke BB Pascapanen melalui website, telepon dan SMS, maupun kotak saran.

Sampai dengan triwulan IV tahun 2022 Sub Unit Pengelola Pengaduan Masyarakat BB Pascapanen menerima laporan pengaduan dumas internal dari pegawai berupa kerusakan-kerusakan pada berbagai alat atau fasilitas kantor lainnya. Sehingga demikian perlu penindaklanjutan oleh petugas pengelola DUMAS BB Pascapanen.

g. Laporan Sub-UPG TA.2022

Periode triwulan I, II, III dan IV (bulan Januari – Maret, April – Juni, Juli-September dan bulan Oktober-Desember) tahun 2022 Sub Unit Pengelola Gratifikasi BB Pascapanen menerima laporan gratifikasi baik dari peneliti, pejabat struktural, maupun pegawai BB Pascapanen terkait kedinasan seperti penerimaan honor narasumber atau barang.

Sampai dengan triwulan IV tahun 2022 Sub Unit Pengelola Gratifikasi BB Pascapanen menerima laporan gratifikasi baik dari peneliti berupa honor seminar dan honor Narasumber sejumlah Rp. 26.961.500,- berdasarkan dari 14 (empat belas) laporan pada periode tersebut.

Masih rendahnya kesadaran pegawai untuk melaporkan terkait gratifikasi hal ini dikarenakan kekurangpahaman pegawai terhadap bentuk dan jenis gratifikasi, maka Sub Koordinator evaluasi telah mengingatkan baik melalui wa grup maupun surat resmi kepada pegawai agar dapat melaporkan terkait gratifikasi.

h. Rapat Koordinasi Sub Kelompok Evaluasi

Koordinasi sub kelompok evaluasi dilaksanakan dalam rangka rapat monitoring dan evaluasi dengan Sub Kelompok Evaluasi dan Pelaporan Badan Litbang Pertanian untuk menyiapkan data dan pelaporan atas kegiatan yang telah dilaksanakan atau yang sedang berjalan. Koordinasi yang dilakukan pada tahun 2022 terdiri dari: persiapan penyusunan Laporan TW 4 Tahun 2021, penyusunan LAKIN dan Laporan Tahunan 2021, penyusunan Laporan TW 1,2, dan 3 Tahun 2022, persiapan pelaksanaan penilaian SPIP, penilaian ZI, bimtek MRI, bimtek Tim Assesor ZI, studi banding ZI, workshop aplikasi monev, dll.

## PENUTUP

Keberhasilan pencapaian di tahun 2022 tersebut didukung oleh berbagai faktor, yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana penelitian, serta anggaran. Diseminasi teknologi dilakukan dengan mengimplementasikan langsung teknologi BB Pascapanen di lapangan. Selain itu, publikasi banyak dilakukan di media online dan media sosial, sesuai perkembangan jaman yang sedang tren saat ini. Kegiatan tersebut diharapkan terus ditingkatkan kualitasnya sehingga efektivitas kegiatan diseminasi dapat tercapai. Dampak dari kegiatan diseminasi terlihat dengan semakin meningkatnya permintaan narasumber pelatihan kepada BB Pascapanen dari berbagai instansi, kunjungan, bimbingan teknis/pelatihan dan magang teknologi, serta pengiriman publikasi.

Dalam rangka meningkatkan kinerja instansi BB Pascapanen, telah dilakukan peningkatan kompetensi pegawai sesuai bidang tugas, aplikasi e-personal, e-journal penelitian pascapanen pertanian, sarana dan prasarana termasuk fasilitas laboratorium, pelayanan perpustakaan digital, dan perbaikan website terutama tampilan dan up-dating informasinya. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan kegiatan di BB Pascapanen ke depan lebih kondusif sehingga dapat memacu peningkatan kinerja.

Dengan terbitnya DIPA yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Anggaran atas nama Menteri Keuangan pada tanggal 17 Nopember 2021, BB Pascapanen mendapatkan anggaran senilai Rp28.550.825.000,00. Tahun 2022, BB Pascapanen telah melaksanakan Revisi DIPA/POK sebanyak 9 (sembilan) kali, sehingga anggaran terakhir di BB Pascapanen pada tahun 2022 senilai Rp19.968.589.000,00.

Adapun beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan telah diupayakan untuk diatasi, dan langkah-langkah yang telah ditempuh tersebut dapat dijadikan langkah antisipatif dalam mengatasi hambatan dan kendala yang mungkin dihadapi pada pelaksanaan kegiatan tahun mendatang.

Permasalahan dan kendala di antaranya adalah beberapa kegiatan mengalami pemblokiran *automatic adjustment*, sehingga kegiatan tidak bisa dilaksanakan, pembukaan blokir baru dilakukan di akhir tahun, maka anggaran tersebut dikembalikan ke BA-BUN (Kas negara).



**Jalan Tentara Pelajar No. 12, Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu  
Bogor 16114  
Telp. 62.251.8321762, Fax. 62.251.8350920  
Website: [www.pascapanen.litbang.pertanian.go.id](http://www.pascapanen.litbang.pertanian.go.id)**